

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
NOVIA PRATAMA SAVITRI
NPM. 2201031021



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NOVIA PRATAMA SAVITRI

NPM. 2201031021

Dosen Pembimbing: Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

NIP. 199403042018012002

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KI Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Novia Pratama Savitri
NPM : 2201031021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 08 Desember 2025
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

NIP. 19940304 201801 2 002

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : Novia Pratama Savitri

NPM : 2201031021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

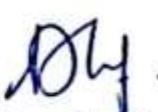
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 08 Desember 2025

Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No.: b-2090 / Un. 36.1 / D. / P. 00.9 / 12/2022

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA yang disusun oleh: Desvi Milla Maretta, NPM. 2201030018, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 18 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Khodijah, M.Pd.I.

Pengaji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Pengaji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Penguji IV : Ronald Candra, M.Pd.

PARTIA UJIAN PENGETAHUAN
SISTEM PEMERINTAHAN DAERAH
PADA TAHUN 2010

(.....) (.....)

(.....) (.....)

(.....) (.....)

(.....) (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Novia Pratama Savitri

Penelitian ini dilatar belakangi pada temuan pra survey bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, kata sederhana, serta kalimat pendek. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mencari solusi melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa kelas awal. Salah satu media yang dipandang mampu menjawab kebutuhan tersebut adalah Buku Cerita Bergambar (BCB), karena media ini menyajikan kombinasi teks dan ilustrasi yang dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Buku Cerita Bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen dan desain Non-Equivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas I A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas I B sebagai kelompok control dengan jumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi tes unjuk kerja (pretest dan posttest) serta lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kelas eksperimen setelah menggunakan media Buku Cerita Bergambar, dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon yang memperoleh nilai $Sig < 0,000$. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain berada pada kategori tinggi, menunjukkan besarnya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Perbandingan hasil posttest melalui uji Mann-Whitney juga menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $Sig < 0,000$, sehingga media BCB dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.

Kata Kunci: Media Buku Cerita Bergambar, Keterampilan Membaca Permulaan, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Novia Pratama Savitri

Npm : 2201031021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 30 November 2025
Yang Menyatakan



Novia Pratama Savitri
2201031021

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِيْنَا لَهُمْ سَيِّئَاتٌ وَأَنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”

(QS. Al-Ankabut 29:69)

“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubarangkan panah dan berteriak MENANG”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk orang-orang yang membuatku tetap bertahan, yang hadir sebagai alasan aku terus melangkah dan melanjutkan perjalanan ini.

1. Untuk orangtuaku yaitu: Bapak Sujoko dan Ibu Asnawati, Terima kasih karena kalian tetap percaya padaku, bahkan di saat aku meragukan diriku sendiri. Terutama untuk ibuku, yang hanya mengenyam bangku sekolah sampai SD, tetapi darimulah aku belajar tentang cinta, ketabahan, dan pengorbanan yang menjadi alasan aku bisa sampai sejauh ini. Untuk bapak, terimakasih karena ketegasanmu selalu menjadi pagar yang menjaga langkahku. Dari sikap teguhmu itu, aku belajar bahwa kasih sayang tidak selalu diucapkan, tetapi diwujudkan dalam tanggung jawab dan ketegaran. Doa-doa kalian adalah rumah paling tenang yang selalu kutemukan..
2. Untuk adikku, Zahwa Nur Amelia, Terima kasih sudah menjadi alasan kecil tapi kuat kenapa aku harus menyelesaikan ini. Mungkin aku tidak selalu ada, tapi kamu tetap jadi pengingat bahwa aku harus pulang dengan sesuatu yang bisa kamu banggakan.
3. Untuk seluruh keluargaku, Kalian adalah pelukan yang tidak selalu hadir secara kata, tapi selalu hadir dalam rasa. Terima kasih karena tetap menerima aku, meski aku sering lelah, sering hilang arah, dan sering tidak sempurna.
4. Untuk sahabatku Cantika, Terima kasih sudah bertahan di sisiku pada hari-hari yang mungkin tidak mudah. Untuk tawa yang menenangkan, untuk ruang cerita yang aman, dan untuk kehadiranmu yang seringkali jadi alasan aku kuat lagi. Kamu lebih berarti dari yang bisa aku ucapkan.
5. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI 2022, terutama PGMI B. Kita bukan hanya teman satu jurusan. Kita teman yang sama-sama pernah jatuh, sama-sama capek, tapi tetap saling dorong buat bangkit lagi. Terima kasih untuk hari-hari yang kacau tapi hangat. Kalian membuat perjuangan ini tidak sesepi yang kupikir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 1 Lampung Timur” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, maupun doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing Skripsi Saya yaitu ibu Dea Tara Ningtyas M.Pd, saya juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala MIN 1 Lampung Timur beserta guru yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian, serta Kedua orang tua, keluarga, dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 20 November 2025

Penulis



Novia Pratama Savitri
2201031021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Media Buku Cerita Bergambar (BCB)	14
B. Teori Belajar Gagne	23
C. Keterampilan Membaca Permulaan Siswa	25
D. Kerangka Berpikir	32
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	39

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	170

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Data Pra survey Kemampuan Membaca Siswa	6
Tabel 3. 1 Kelompok Eksperimen	37
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa.....	40
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	45
Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Instrumen Tes	46
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru	48
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	49
Tabel 4. 1 Data Guru MIN 1 Lampung Timur	60
Tabel 4. 2 Data Siswa MIN 1 Lampung Timur.....	62
Tabel 4. 3 Uji Validitas.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4. 5 Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen	69
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Eksperimen	70
Tabel 4. 7 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Eksperimen.....	72
Tabel 4. 9 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kontrol	75
Tabel 4. 11 Data Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	76
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kontrol	77
Tabel 4. 13 Uji Normalitas	78
Tabel 4. 14 Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen	80
Tabel 4. 15 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 4. 16 Uji Wilcoxon Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Kontrol	82
Tabel 4. 18 Uji Mann Whitney	83
Tabel 4. 19 Hasil N-Gain Kelas Eksperimen	84
Tabel 4. 20 Hasil N-Gain Kelas Kontrol	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur.....	60
Gambar 4. 2 Gambar Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur.....	63
Gambar 4. 3 Diagram Pretest Kelas Eksperimen.....	70
Gambar 4. 4 Diagram Posttest Kelas Eksperimen	72
Gambar 4. 5 Diagram Pretest Kelas Kontrol	75
Gambar 4. 6 Diagram Posttest Kelas Kontrol.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	101
Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli 1	104
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli 2	106
Lampiran 4 Lembar Alat Pengumpulan Data (APD).....	107
Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Eksperimen	110
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Kontrol	122
Lampiran 8 Lembar Penilaian Pretest Kelas Kontrol	136
Lampiran 9 Lembar Penilaian Posttest Kelas Eksperimen	138
Lampiran 10 Lembar Penilaian Posttest Kelas Kontrol.....	140
Lampiran 11 Lembar Observasi Kegiatan Guru Treatment ke 1	142
Lampiran 12 Lembar Observasi Kegiatan Guru Treatment ke 2	143
Lampiran 13 Lembar Observasi Kegiatan Guru Treatment ke 3	144
Lampiran 14 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Treatment ke 1	145
Lampiran 16 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Treatment ke 3	149
Lampiran 17 Uji Validitas	151
Lampiran 18 Uji Relibilitas.....	151
Lampiran 19 Uji Normalitas	151
Lampiran 20 Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen	152
Lampiran 21 Uji Wilcoxon Kelas Kontrol	152
Lampiran 22 Uji Hipotesis Mann Whitney	152
Lampiran 23 Analisis N-Gain Kelas Eksperimen	153
Lampiran 24 Analisis N-Gain Kelas Kontrol.....	154
Lampiran 25 Bebas Pustaka	155
Lampiran 26 Surat Tugas	156
Lampiran 27 Izin Research	157
Lampiran 28 Balasan Izin Research.....	158
Lampiran 29 Surat Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran 30 Izin Prasurvey	160
Lampiran 31 Surat Balasan Izin Prasurvey	161
Lampiran 32 Bukti Bimbingan Skripsi	162
Lampiran 34 Dokumentasi Pretest Kontrol.....	167
Lampiran 35 Dokumentasi Perlakuan Ke 1 Kelas Eksperimen	167
Lampiran 36 Dokumentasi Perlakuan Ke 1 Kelas Kontrol.....	168
Lampiran 37 Dokumentasi Perlakuan Ke 2 Kelas Eksperimen	168
Lampiran 38 Dokumentasi Perlakuan Ke 1 Kelas Kontrol.....	168
Lampiran 39 Dokumentasi Perlakuan Ke 3 dan Posttest Kelas Eksperimen	169
Lampiran 40 Dokumentasi Perlakuan Ke 3 dan Posttest Kelas Kontrol	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah suatu keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap anak, karena melalui membaca, anak dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai bidang. Oleh sebab itu, membaca sebaiknya diajarkan mulai anak memasuki sekolah dasar.¹ Untuk itu anak harus memiliki keterampilan dalam membaca, keterampilan Membaca adalah salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang memiliki peranan krusial dalam kehidupan, karena melalui membaca, individu dapat menyerap pengetahuan dari media cetak yang ada di sekitarnya.²

Menurut Abidin “Membaca adalah proses membunyikan atau mengucapkan lambang Bahasa tertulis”.³ Membaca melibatkan proses penglihatan serta pergerakan mata yang disertai dengan pengingatan, pengetahuan, dan pengalaman pembacanya. Anak yang baru memasuki sekolah dasar umumnya berada pada tahap membaca permulaan. Pada tahap awal membaca, anak perlu memperhatikan dua aspek, yaitu keteraturan bentuk dan pola kombinasi huruf.⁴

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas 1 keterampilan membaca permulaan menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai mata Pelajaran.

¹ Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar* (Indonesia: Penerbit NEM, 2021).

² Ibid, hlm. 47

³ Sukatno, *Pembelajaran Membaca Intensif* (Kota Batu: CV. Beta Aksara, 2025).

⁴ Basuki, *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar Untuk Murid Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2019).

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca suku kata, kata sederhana, bahkan kalimat pendek. Kesulitan ini tampak pada ketidaktepatan pelafalan, kelancaran membaca yang lambat, serta keterbatasan pemahaman isi bacaan. Aspek dalam kesulitan membaca permulaan yaitu kelancaran membaca nyaring, membaca kata, mengidentifikasi huruf, menyusun dan membaca huruf, menyimak dan pemahaman mendengar.⁵ Temuan ini mengindikasikan bahwa masalah membaca permulaan bukan hanya terjadi secara individual, melainkan juga merupakan fenomena umum pada siswa sekolah dasar.

Tidak semua siswa dapat menguasai keterampilan membaca pada tahap awal dengan mudah. Sebagian dari siswa mengalami kesulitan dalam membaca disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca permulaan adalah kurang variatifnya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Oleh karena itu, peneliti menawarkan penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui penyajian teks yang didukung oleh ilustrasi yang. Buku cerita bergambar adalah salah satu strategi yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak serta pembaca secara umum. Ilustrasi yang terdapat dalam bacaan berfungsi untuk memperjelas makna kata-kata.⁶ Membaca permulaan adalah

⁵ Melita, Ramanata Disurya, and Imelda Ratih Ayu, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1,” *Journal On Teacher Education* 4 (2022): 620.

⁶ Elisabeth Tantiana Ngura, *Media Buku Cerita Bergambar* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022).

suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca dan proses awal agar orang bisa membaca. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca.⁷ Kedua variabel tersebut saling berkaitan karena penggunaan media BCB diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca.

Penelitian ini merujuk pada kebutuhan siswa kelas 1 dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Karena membaca merupakan fondasi penting bagi perkembangan akademik siswa. Mengingat banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, penggunaan BCB dapat menjadi solusi inovatif yang tidak hanya merangsang minat belajar, tetapi memperkuat pemahaman visualisasi.

Secara teoretis, penggunaan media pembelajaran dalam proses membaca permulaan harus disesuaikan dengan tahapan belajar siswa agar pembelajaran berlangsung efektif. Hal ini sejalan dengan Teori Belajar Gagné melalui konsep *Nine Events of Instruction*, yang menekankan bahwa pembelajaran yang baik dimulai dari menarik perhatian siswa hingga mampu mempertahankan dan mentransfer pengetahuan. Media BCB memiliki kesesuaian dengan tahapan tersebut karena ilustrasi dan warna dalam BCB mampu menarik perhatian siswa (*gaining attention*), teks sederhana yang disertai gambar membantu penyajian stimulus dan bimbingan belajar (*presenting the stimulus* dan *providing learning guidance*), serta mendorong siswa untuk melakukan unjuk

⁷ Ida Zulaiha et al., *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024).

kerja membaca (*eliciting performance*) melalui kegiatan membaca kata dan kalimat sederhana. Selain itu, keterkaitan antara teks dan gambar membantu siswa memahami makna bacaan, memperoleh umpan balik dari guru, serta meningkatkan daya ingat dan transfer belajar (*enhancing retention and transfer*).⁸ Dengan demikian, penggunaan media Buku Cerita Bergambar memiliki landasan teoretis yang kuat dan tepat digunakan untuk menguji efektivitas peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

Berdasarkan hasil pra survey di kelas I MIN 1 Lampung Timur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca permulaan yang meliputi membaca suku kata, kata sederhana dan kalimat pendek pada saat pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional. Guru cenderung menggunakan buku paket Kurikulum Merdeka hanya sebatas membaca teks dan menyalin tulisan tanpa variasi media lain. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga keterampilan membaca permulaan mereka belum berkembang secara optimal.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, serta merangkai kata dan kalimat sederhana. Dalam proses pembelajaran membaca, guru masih

⁸ Umi Machmudah et al., “Model ‘Nine Instructional Events Gagne’ Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Research Repository* 10 (2022): 240.

mendominasi kegiatan dengan metode konvensional menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar, tanpa didukung media visual tambahan yang dapat membantu pemahaman siswa. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran membaca berlangsung kurang menarik, sehingga siswa tampak cepat merasa bosan, kurang antusias, dan mudah kehilangan fokus saat diminta membaca teks secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas menyampaikan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan gambar atau media visual, karena gambar membantu siswa memahami isi bacaan dan mengenali kata dengan lebih mudah. Namun demikian, guru juga mengungkapkan bahwa keterbatasan media pembelajaran di sekolah menjadi kendala utama dalam menyajikan pembelajaran membaca yang lebih variatif dan inovatif. Akibatnya, proses pembelajaran membaca permulaan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik belajar siswa kelas awal, sehingga keterampilan membaca permulaan siswa belum berkembang secara optimal.

Hasil dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa bahan ajar yang tersedia hanya berupa buku paket dan lembar latihan. Tidak ditemukan adanya media tambahan yang mendukung keterampilan membaca permulaan, sehingga temuan ini memperkuat hasil prasurvei dan wawancara mengenai keterbatasan media ajar di sekolah.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan pra survey pada siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur untuk mengetahui kondisi

keterampilan membaca permulaan. Pra survey ini bertujuan untuk memperoleh Gambaran awal mengenai kemampuan membaca permulaan siswa berdasarkan data dari guru, meliputi kemampuan mengenal huruf, mengeja suku kata serta membaca kata sederhana. Adapun hasil prasurvei dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1. 1 Hasil Data Pra survey Kemampuan Membaca Siswa

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kategori Kemampuan Membaca	Jumlah Siswa	Presentase (%)
I A (Kelas Eksperimen)	30	Mampu Membaca	16	53%
		Belum Mampu Membaca	14	47%
I B (Kelas Kontrol)	27	Mampu Membaca	14	52%
		Belum Mampu Membaca	13	48%

Untuk memperoleh Gambaran awal kemampuan membaca permulaan siswa, peneliti melakukan pra survey dengan meminta data kepada guru. Dalam penelitian ini, peneliti meminta guru untuk memberikan informasi mengenai siswa yang sudah mampu membaca dan siswa yang belum mampu membaca permulaan. Hasil pra survey pada kelas I (kelas eksperimen) yang berjumlah 30 siswa menunjukkan bahwa 16 siswa (53%) sudah mampu membaca dengan kemampuan yang bervariasi, sementara 14 siswa (47%) lainnya masih mengalami kesulitan dalam membaca suku kata, kata sederhana, dan kalimat pendek.

Sebagai pembanding, peneliti juga melakukan pengamatan awal pada kelas I B (kelas kontrol) yang berjumlah 27 siswa. Hasilnya menunjukkan

bahwa 14 siswa (52%) belum mampu membaca sama sekali atau masih berada pada tahap pengenalan huruf, sedangkan 13 siswa (48%) sudah mampu membaca walaupun dengan kemampuan yang bervariasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar (BCB). Misalnya, penelitian Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita dkk. yang mengembangkan media BCB dengan model ADDIE terbukti valid dan efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian lain oleh Mindaudah dan Atik Yulia Panca Ningrum juga menunjukkan bahwa media BCB dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada pengembangan media atau keterampilan membaca nyaring, sedangkan penelitian ini menekankan pada pengukuran efektivitas media BCB dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I melalui quasi eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda sekaligus melengkapi hasil penelitian terdahulu.

Salah satu media yang peneliti gunakan adalah media buku cerita bergambar. Media BCB memiliki beberapa kelebihan, antara lain mampu menyajikan materi secara lebih nyata, membantu memperjelas isi bacaan atau permasalahan yang dipelajari, serta penggunaannya tidak memerlukan peralatan tambahan yang rumit.⁹

⁹ Rabiatul Adawiyah et al., “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Cateba Untuk Melatih Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B,” *Indonesian Journal Of Elementary and Childhood Education* 3 (2022): 567.

Pemilihan media BCB dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik media dengan tahap perkembangan siswa kelas I. Pada usia awal sekolah dasar, siswa berada pada tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu menghadirkan konsep secara visual dan nyata. Buku cerita bergambar tidak hanya menyajikan teks bacaan sederhana, tetapi juga didukung oleh ilustrasi yang menarik, berwarna, dan relevan dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, BCB dipandang sebagai media yang mampu meningkatkan minat belajar sekaligus membantu siswa memahami proses membaca permulaan secara bertahap.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap metode pembelajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku saat ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi para guru dalam Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dasar, serta membuka cara berpikir siswa untuk memahami berbagai mata Pelajaran di masa depan.

Berdasarkan kajian teori, hasil pengumpulan data, serta fakta di lapangan, pemilihan judul penelitian ini didasarkan pada kebutuhan nyata dalam pembelajaran membaca permulaan. Secara teoretis, teori belajar Gagné melalui konsep *Nine Events of Instruction* menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif harus mampu menarik perhatian, memberikan bimbingan belajar, serta memperkuat retensi dan transfer pengetahuan, yang secara prinsip sesuai dengan karakteristik media BCB karena mengintegrasikan teks dan gambar bagi siswa kelas awal. Secara empiris, hasil observasi, wawancara, dan data tes

awal menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah, ditandai dengan kesulitan mengenali huruf, membaca suku kata, dan memahami kalimat sederhana, serta pembelajaran yang masih didominasi buku paket tanpa media visual yang variatif. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 1 Lampung Timur” sebagai upaya mengkaji kesesuaian antara teori pembelajaran, data penelitian, dan kebutuhan nyata di lapangan.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur yang masih mengalami kesulitan dalam proses membaca permulaan, seperti membaca suku kata, kata sederhana, dan kalimat pendek.
2. Rendahnya keterampilan membaca pada tahap awal dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tidak cukup bervariasi.
3. Diperlukan media yang sesuai dengan usia perkembangan siswa untuk mendukung keterampilan membaca permulaan.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian hanya membahas penggunaan media BCB.
2. Fokus pada keterampilan membaca permulaan (membaca suku kata, kata sederhana, kalimat pendek).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut “Bagaimana efektivitas penggunaan media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN 1 Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN 1 Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis.

Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan di jenjang sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru: memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Bagi siswa: membantu meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan secara menyenangkan melalui media bergambar.

3. Bagi sekolah: menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal.

F. Penelitian Relevan

Dalam Penulisan Skripsi ini, penulis menemukan beberapa jurnal yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian dalam jurnal karya Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita dkk. Menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar yang dirancang menggunakan model ADDIE terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil uji ahli dan uji coba siswa, media ini mendapatkan penilaian dengan kategori sangat baik, dengan persentase kelayakan antara 93,75% hingga 75,36%. Buku cerita disusun memuat lima dongeng menarik dengan ilustrasi berwarna mampu menumbuhkan minat baca, memudahkan pemahaman isi cerita, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bervariasi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita dkk diatas mempunyai beberapa kesamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya yaitu sama-sama berfokus pada dua aspek yang sama-sama membahas pemanfaatan media BCB dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar serta menekankan pentingnya media visual dalam menarik dan memudahkan pemahaman bacaan. Adapun perbedaannya, jurnal menggunakan pendekatan R&D dengan model ADDIE pada siswa kelas II SD,

sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Eksperimen (Pretes-posttes). Selain itu jurnal bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media BCB, sementara penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan.

2. Berdasarkan penelitian dalam jurnal karya Mindaudah dan Atik Yulia Panca Ningrum menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca nyaring Kelas I MI Miftahul Ulum. Nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 64,29 pada pra-siklus menjadi 79,16 pada siklus II, serta jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat. juga bertambah signifikan. Siswa tampah lebih antusias dan aktif selama pembelajaran.

Kedua penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I melalui penggunaan media buku cerita bergambar, serta melibatkan siswa usia awal sebagai subjek penelitian. Namun perbedaannya terletak pada jenis keterampilan membaca yang diteliti dan pendekatan penelitian. Penelitian Mindaudah berfokus pada kemampuan membaca nyaring dan menggunakan metode kualitatif, semantara itu penelitian ini meneliti keterampilan membaca permulaan lebih menyeluruh dengan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Faricha Uswatun Chasanah, dkk. Bertujuan mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran melalui media buku cerita,

peningkatan kemampuan membaca, serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen one group pretest–posttest yang melibatkan 16 siswa kelas I SDN Ngampelsari, Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran tercapai 100% sesuai rencana, dan seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca, dengan 56,3% kategori sedang dan 43,7% kategori tinggi. Hambatan yang ditemui meliputi keterbatasan jaringan internet, kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran daring, dan keterlambatan komunikasi, namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan strategi pembelajaran yang adaptif.

Kedua penelitian ini mempunyai kesamaan dalam penggunaan media BCB untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar serta sama-sama menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan pretes–posttes. Perbedaannya terletak pada konteks pelaksanaan dan lingkup kajian: penelitian Uswatun dilakukan saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 dan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca secara umum beserta hambatan teknisnya, sedangkan penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka pasca pandemi dengan cakupan yang lebih luas, mencakup aspek minat, motivasi, serta keterampilan membaca permulaan secara lebih mendalam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Buku Cerita Bergambar (BCB)

1. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar (BCB)

Istilah “media” berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari kata “*Medium*” yang secara harfiah berarti “Perantara”. Dalam konteks pembelajaran, media dipahami sebagai sarana yang menjembatani pesan dari sumber (*source*) kepada penerima (*receiver*).¹⁰ Menurut Gagne “media merupakan berbagai komponen yang terdapat dalam lingkungan belajar siswa dan berfungsi untuk merangsang mereka agar lebih termotivasi dalam belajar.”¹¹ Media memiliki peran penting untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami siswa, khususnya pada tahap awal membaca.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah adalah Buku Cerita Bergambar (BCB). “buku cerita bergambar atau yang biasa dia sebut *Picture Storybooks* adalah buku yang menyajikan gambar dan teks yang saling terhubung. Baik gambar maupun teks, jika dilihat secara terpisah, tidak cukup untuk menyampaikan cerita dengan cara yang lebih mengesankan; keduanya saling melengkapi dan mendukung. Oleh karena itu, pengalaman membaca buku cerita tersebut

¹⁰ Meliyawati, *Media Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023).

¹¹ Arifannisa et al., *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

akan terasa lebih utuh dan konkret ketika dilakukan dengan mengamati gambar serta membaca teks narasinya melalui huruf-huruf.”¹²

Buku cerita bergambar adalah salah satu strategi yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak serta pembaca secara umum. Ilustrasi yang terdapat dalam bacaan berfungsi untuk memperjelas makna kata-kata. Ilustrasi ini merupakan teks visual yang dirancang agar buku terlihat menarik, sehingga anak-anak tertarik untuk bercerita. Melalui proses bercerita, anak dapat mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan bahasa, sehingga orang lain dapat memahami apa yang ada dalam pikiran mereka dan membangun hubungan sosial. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika bahasa dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan seorang anak.”¹³

Penggabungan narasi teks dengan gambar-gambar pendukung sangat penting bagi pembaca terutama anak-anak. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan daya tangkap dan imajinasi anak terhadap narasi teks. Oleh karena itu, gambar-gambar tersebut dapat merangsang imajinasi lebih lanjut serta mendorong anak untuk mengekspresikan sikap dan perasaannya. Sebuah cerita yang disampaikan hanya secara verbal cenderung akan diterima oleh anak dengan cara yang berbeda dibandingkan jika disampaikan secara verbal disertai dengan gambar. Anak cenderung akan lebih memperhatikan alur dan akhir cerita, sementara

¹² Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Publisher, 2024).

¹³ Ibid

aspek-aspek yang berkaitan dengan tokoh, seperti perasaan atau motivasi tokoh dalam melakukan tindakan, sering kali kurang mendapatkan perhatian.

Selain itu, imajinasi anak tentang tokoh itu sendiri, baik hewan, manusia, maupun ilustrasi aktivitas mungkin belum tergambar dengan jelas, sehingga narasi yang disampaikan tanpa gambar tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi pembaca untuk berimajinasi secara lebih konkret.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa buku cerita bergambar adalah bacaan yang memadukan teks dan ilustrasi agar saling mendukung. Penggunaan gambar tidak hanya membuat cerita lebih menarik, tetapi juga membantu anak memahami makna, merangsang imajinasi, mengekspresikan diri, serta memperkuat perkembangan bahasa dan sosial mereka.

2. Fungsi Buku Cerita Bergambar (BCB)

Setelah membahas tentang pengertian singkat tentang apa itu buku cerita bergambar, ternyata ada beberapa fungsi buku cerita bergambar.

Fungsi dan tujuan buku cerita bergambar:

- 1) Memudahkan memahami cerita

Fungsi dari cerita bergambar terbukti mempermudah pembaca dalam memahami alur cerita. Ilustrasi telah terbukti membantu anak-anak yang menghadapi kesulitan dalam membaca dan memahami kalimat.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anak-anak cenderung lebih

¹⁴ Ibid

menyukai hal-hal yang menarik dan berwarna-warni, dibandingkan dengan sesuatu yang terkesan monoton;

2) Memberikan kesan yang berbeda

Melanjutkan fungsi yang telah disebutkan sebelumnya, anak-anak cenderung lebih mudah mengingat informasi secara visual dibandingkan dengan melalui kata-kata. Oleh karena itu, cerita bergambar ini membantu anak-anak dalam membentuk kesan yang lebih kuat dalam memori mereka;

3) Memiliki seni Visual

Selain dua fungsi yang telah disebutkan sebelumnya, cerita bergambar juga berperan sebagai seni visual, terutama bagi para desainer. Oleh karena itu, desainer perlu memahami dengan baik karakteristik dan preferensi yang disukai oleh anak-anak. Gambar yang efektif adalah gambar yang dapat membangkitkan emosi pembaca. Mengingat bahwa gambar ini ditujukan untuk anak-anak, maka gambar yang baik adalah yang mampu menarik perhatian dan menciptakan antusiasme. Dengan demikian, jika anak-anak menunjukkan ketertarikan dan semangat, maka dapat dikatakan bahwa visi dalam menciptakan gambar cerita telah berhasil.¹⁵

¹⁵ Ahmad Saepudin et al., *Kajian Penerapan Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023).

3. Karakteristik Buku Cerita Bergambar (BCB)

Beberapa karakteristik BCB untuk membaca permulaan anak:

1) Memiliki banyak warna

Warna memiliki peran penting dalam merangsang perkembangan otak anak. Ketika anak mendengarkan cerita sambil melihat gambar-gambar berwarna, otak mereka akan terstimulasi. Beragam variasi warna akan menarik perhatian anak, sehingga buku cerita yang kaya akan warna akan lebih memikat bagi mereka;

2) Alur cerita yang sederhana

Buku cerita yang baik untuk anak seharusnya memiliki alur yang singkat dan sederhana. Hal ini disebabkan oleh kemampuan ingatan anak yang masih terbatas saat membaca. Dengan demikian, kisah-kisah yang sederhana dapat memicu imajinasi anak tanpa menimbulkan rasa bosan. Penting bagi orang tua untuk berinteraksi dengan anak mengenai cerita yang mereka baca, misalnya dengan mengajak anak bermain peran atau menanyakan kembali tindakan tokoh dalam cerita;

3) Buku didominasi oleh gambar

Buku cerita yang baik untuk anak biasanya memiliki banyak gambar yang bervariasi. Namun, orang tua perlu membaca terlebih dahulu setiap buku yang akan diberikan kepada anak untuk memastikan tidak ada gambar yang tidak pantas. Jika ditemukan gambar yang kurang sesuai, sebaiknya buku tersebut tidak diberikan kepada anak. Orang tua

juga dapat meminta izin kepada toko buku untuk melihat contoh buku sebelum membelinya, guna memastikan kelayakan buku tersebut;

4) Buku tidak mudah robek

Buku yang terbuat dari bahan yang tidak mudah robek merupakan standar yang penting untuk buku anak. Mengingat anak masih dalam tahap perkembangan motorik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mereka cenderung suka merobek kertas, termasuk buku;

5) Buku ringan dan mudah dibawa

Buku cerita yang ringan akan memudahkan anak untuk membaca atau melihat kembali buku tersebut di mana saja. Sangat wajar jika anak suka membawa barang kesayangannya ke mana pun mereka pergi;

6) Menggunakan kata yang tidak berkonotasi negative

Pemilihan kata yang tidak memiliki konotasi negatif sangat penting agar anak tidak salah memahami cerita. Selain itu, anak mungkin akan bertanya tentang makna kata kepada orang di sekitarnya, yang bisa jadi memberikan jawaban yang berbeda-beda. Hal ini dapat membingungkan anak dalam menentukan arti kata. Oleh karena itu, sebaiknya hindari penggunaan kata-kata yang berat dan bermakna ganda dalam buku cerita anak, serta dampingi anak saat membaca buku yang mungkin sulit dipahami;

7) Kosakata Baru

Buku cerita yang kaya akan kosakata dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Pilihlah buku yang menggunakan bahasa yang baik

dan benar, serta hindari buku yang mengandung kata-kata tidak baku atau vulgar. Anak cenderung meniru, sehingga cerita yang mereka baca dapat menjadi dasar imajinasi mereka. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika anak berbicara dan berkomunikasi sesuai dengan apa yang mereka lihat, dengar, dan baca;

8) Alur cerita berkaitan dengan kehidupan anak-anak

Buku yang ideal adalah yang dapat melibatkan pembaca, terutama anak-anak yang menyukai cerita yang menggambarkan kehidupan dari perspektif yang berbeda. Baik itu buku petualangan maupun kisah kehidupan, semua harus relevan dengan tokoh yang seumuran dengan mereka. Hal ini akan membantu anak memahami diri mereka dan lingkungan di sekitar mereka;

9) Cerita mengandung pengajaran yang positif

Anak-anak memerlukan dorongan yang positif. Hindari memberikan buku yang suram, kelam, atau penuh kekecewaan, kecuali jika cerita tersebut berakhiran dengan baik. Anak-anak belum sepenuhnya memahami makna kehidupan dan masih berjuang untuk mengenali serta memahami diri mereka sendiri. Oleh karena itu, sebaiknya tidak memberikan beban yang terlalu berat yang sulit mereka cerna.¹⁶

¹⁶ Nurhadifah Amaliyah and Isnaeni Wahab, *Berkarya Menulis Buku Cerita Anak* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).

4. Kelemahan dan Kelebihan Buku Cerita Bergambar

1. Kelebihan Buku Cerita Bergambar

Menurut Sadiman, gambar yang terdapat dalam BCB memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Bersifat nyata karena berupaya menampilkan gambar yang realistik sesuai dengan kehidupan sehari-hari, bukan sekadar rangkaian kata-kata verbal;
- 2) Gambar mampu melampaui batas ruang dan waktu, sebab tidak semua objek alam, benda, maupun fenomena IPA dapat dihadirkan langsung di kelas. Oleh karena itu, diperlukan gambar sebagai media visualisasi yang mendekati bentuk aslinya;
- 3) Gambar dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, karena melalui gambar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai fenomena alam;
- 4) Gambar juga berfungsi memperjelas permasalahan, baik yang berkaitan dengan gejala maupun fenomena alam yang ada di sekitar;
- 5) Media gambar relatif murah, mudah diperoleh, serta dapat digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus;
- 6) Selain itu, media gambar banyak menampilkan gerakan, ekspresi, serta rangkaian cerita yang menarik, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih membaca.

2. Kelemahan Buku Cerita Bergambar

Selain kelebihan kelebihan tersebut, BCB memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Gambar hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan, sehingga terbatas pada aspek visual berupa karya dua dimensi;
- 2) Gambar yang terlalu rumit atau kompleks cenderung kurang efektif dalam menunjang proses pembelajaran, karena penjelasan berupa tulisan menjadi sangat terbatas;
- 3) Ukuran gambar kurang memadai untuk digunakan pada kelompok besar. Selain itu, apabila buku cerita bergambar ini diperbanyak dan disebarluaskan, diperlukan biaya serta tenaga yang cukup besar.¹⁷

Berdasarkan keterangan diatas, BCB memiliki sejumlah kelebihan, antara lain mampu menghadirkan gambar yang realistik sesuai dengan kehidupan nyata, dapat melampaui keterbatasan ruang dan waktu, serta membantu mengatasi keterbatasan pengamatan sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai fenomena alam. Selain itu, gambar juga berfungsi memperjelas permasalahan, mudah diperoleh dengan harga yang relatif murah, praktis digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus, serta mampu menampilkan gerakan, ekspresi, dan rangkaian cerita yang menarik

¹⁷ Ermaniati Nyihana, *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih membaca.

Namun demikian, buku cerita bergambar juga memiliki kelemahan, seperti hanya menekankan pada aspek visual berupa karya dua dimensi, kurang efektif ketika gambar yang ditampilkan terlalu kompleks, serta memiliki keterbatasan ukuran untuk kelompok besar dan membutuhkan biaya serta tenaga yang cukup besar apabila harus diperbanyak atau disebarluaskan.

B. Teori Belajar Gagne

Teori Belajar Gagne menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui tahapan sistematis yang dikenal sebagai *Nine Events of Instruction*, yaitu sembilan langkah pembelajaran yang harus disusun agar kegiatan belajar berlangsung efektif.¹⁸ Dalam bukunya *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*, Gagne (1985) menyatakan bahwa pembelajaran yang baik membutuhkan perencanaan yang mampu mengaktifkan perhatian, memberikan stimulus yang bermakna, memandu proses belajar, hingga memungkinkan peserta didik melakukan retensi dan transfer belajar.¹⁹ Pandangan ini menjadikan teori Gagne sebagai salah satu dasar penting dalam merancang pengalaman belajar, termasuk dalam pembelajaran membaca permulaan.

¹⁸ Ketut Bali Sastrawan and I Putu Suardipa, “Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne,” *Jurnal Pendidikan Agama Hindu* 1 (2020): 161.

¹⁹ Machmudah et al., “Model ‘Nine Instructional Events Gagne’ Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.”

Dalam penelitian ini, teori Gagne relevan karena penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mampu memenuhi beberapa tahapan kunci dalam *Nine Events of Instruction*. Tahap pertama, yaitu menarik perhatian (*gaining attention*), tercapai melalui ilustrasi dan warna pada BCB yang mampu memicu fokus dan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, penyajian stimulus (*presenting the stimulus*) terwujud ketika siswa menerima informasi baru berupa hubungan antara teks dan gambar sehingga memudahkan mereka memahami kata dan kalimat sederhana. Hal ini sejalan dengan gagasan Gagne bahwa penyajian stimulus visual dan verbal akan memperkuat proses belajar awal.

Teori Gagne juga menekankan pentingnya memberikan panduan belajar (*providing learning guidance*), yang dalam konteks media BCB terjadi melalui narasi dan ilustrasi yang saling mendukung sehingga membantu siswa menghubungkan pengalaman konkret dengan simbol-simbol bahasa. Pada tahap *eliciting performance*, siswa diminta membaca kata atau kalimat dalam BCB sebagai bentuk unjuk kerja yang menunjukkan pencapaian belajar mereka. Langkah ini sesuai dengan anjuran Gagné bahwa siswa perlu menunjukkan performa untuk memastikan stimulus diproses dengan benar.

Selain itu, Gagne menjelaskan bahwa retensi dan transfer belajar terjadi ketika siswa mampu mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui latihan dan pengulangan bermakna. Media BCB memfasilitasi retensi tersebut karena siswa lebih mudah mengingat huruf,

kata, dan makna yang terhubung dengan gambar. Ini sejalan dengan pandangan Gagne bahwa pembelajaran berbasis stimulus visual dapat memperkuat memori jangka panjang siswa.²⁰ Dengan demikian, teori Belajar Gagne memberikan landasan teoritis yang kuat mengapa media Buku Cerita Bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

C. Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah kegiatan membaca yang diperkenalkan kepada siswa di kelas 1 sebagai fondasi untuk pelajaran-pelajaran yang akan datang.²¹ Pada tahap ini, membaca permulaan menjadi proses awal bagi siswa dalam mempelajari dan menguasai keterampilan membaca. Melalui tahap ini pula, siswa dilatih untuk memperoleh kemampuan mengenali huruf, menguasai teknik membaca, serta memahami isi bacaan secara bertahap dan berkesinambungan.²²

Menurut tarigan “kemampuan membaca berkembang secara bertahap, dimulai dari tahap pra membaca, membaca permulaan, hingga membaca lanjut. Pada tahap pra membaca siswa masih berada di fase mengenal bentuk huruf, bunyi huruf, dan urutan alfabet. Sementara pada tahap membaca permulaan siswa mulai dapat mengenali huruf dan menyebutkannya dengan

²⁰ Husnul Khotimah et al., “Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bilangan Berpangkat Dan Bentuk Akar Berdasarkan Teori Pemrosesan Informasi,” *MATHEdunesa* 13 (2024): 500.

²¹ Riyanti Asih, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: K-Media, 2021).

²² Imam Musbikin, *Penguatan Krakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu* (Bandung: Nusamedia, 2021).

benar, kemudian menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.

Anak yang belum mampu membaca biasanya menunjukkan beberapa karakteristik, seperti kesulitan dalam menegnal huruf, tidak mampu menghubungkan symbol huruf dengan bunyi, dan sering melakukan kesalahan dalam mengeja suku kata atau kata sederhana.²³ Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan huruf-huruf abjad dari A hingga Z, di mana mereka belajar melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyinya.”²⁴

Setelah siswa menguasai keterampilan tersebut, mereka akan lebih siap untuk belajar membaca, sehingga dapat mencapai keterampilan membaca yang optimal. Siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik akan lebih mudah membaca dengan lancar pada tahap pembelajaran selanjutnya dan mampu menguasai berbagai bidang studi.²⁵

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli mengenai membaca permulaan, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan siswa dalam mengonversi simbol-simbol tertulis menjadi suara, yang dilakukan dengan lafal dan intonasi yang jelas serta tepat. Membaca permulaan diharapkan dapat dikuasai oleh seluruh siswa di kelas rendah, karena hal ini akan menjadi fondasi atau dasar bagi keterampilan membaca di tingkat yang lebih lanjut.²⁶

²³ Muzayyadah, Imroh Atul Mukaromah, and Robiatul Adawiyah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kartu Kata Bergambar,” *Jurnal Pendidikan Anak* 3 (2022): 112.

²⁴ Ibid

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

Sebaliknya siswa yang sudah mampu membaca permulaan menunjukan perkembangan kemampuan yang lebih baik dalam aspek pengenalan huruf, kelancaran membaca dan pemahaman makna bacaan. Wartini menyebutkan bahwa “Mengenali bentuk huruf, baik huruf kapital maupun huruf kecil, Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat, Menyusun huruf menjadi suku kata dan Membaca kalimat pendek dengan kelancaran yang terbatas (lambat) Sesuai dengan tahap awal pembelajaran membaca.”²⁷

2. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan huruf-huruf dalam alfabet sebagai simbol suara atau tanda baca;
- 2) Melatih kemampuan siswa untuk mengonversi huruf-huruf dalam kata menjadi bunyi;
- 3) Memahami huruf-huruf dalam alfabet dan melatih siswa untuk mengucapkannya, sehingga dalam waktu singkat mereka dapat mempraktikannya dalam membaca lebih lanjut.²⁸

Tujuan dari pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa mampu mengubah dan melafalkan simbol-simbol bunyi yang tertulis menjadi suara yang sesuai dengan simbol tersebut.²⁹ Agar dapat mencapai

²⁷ Fatsi Wulandari, Inez Selvia, and Miftakhudin, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah Di Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains* 1 (2022): 41.

²⁸ Ridwan Abdullah Sani and Anies Muctktiany, *Best Practices: Pengelolaan Dan Pengawasan Sekolah* (Tangerang: Tira Smart, 2017).

²⁹ Itta Muyassyaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Tubokas* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022).

tujuan pembelajaran membaca permulaan tersebut, harus diusahakan agar bahan pembelajaran membaca adalah bahan yang akrab dengan lingkungan anak. Pembelajaran dapat dibantu dengan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar (BCB).

3. Tahapan Membaca Permulaan

Membaca memiliki beberapa tahapan yang perlu diketahui oleh siswa agar keterampilan membaca dapat berkembang dengan baik. Tahapan membaca permulaan diantaranya:

- 1) Mereka memiliki kemampuan untuk membedakan berbagai bentuk huruf;
- 2) Mereka mampu mengenali gambar, huruf, dan suku kata serta mengaitkannya dengan nama yang sesuai dengan gambar tersebut;
- 3) Mereka tidak menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran membaca permulaan;
- 4) Kemampuan membaca dasar mereka terus berkembang seiring berjalannya waktu.³⁰

4. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa di sebabkan oleh 2 hal yaitu dari siswa dan guru.

Faktor yang disebabkan oleh siswa itu sendiri karena:

³⁰ Nurul Ain and Siti Quratul Ain, "Kesukutan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Kependidikan* 13 (2024): 1030.

- 1) Lingkungan keluarga yang tidak mendukung, baik dari segi materi maupun pengetahuan;
- 2) Rendahnya minat siswa terhadap kegiatan membaca;
- 3) Anak-anak cenderung lebih suka bermain, yang menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk belajar, ditambah lagi dengan kurangnya koleksi buku yang dapat mendorong siswa untuk berlatih membaca.

Keadaan yang demikian merupakan hal yang perlu diatasi agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Faktor dari guru sendiri disebabkan karena:

- 1) Media yang digunakan belum mampu menarik perhatian siswa;
- 2) Kurangnya penguasaan kelas sehingga masih banyak siswa yang belum memperhatikan guru dalam mengajar;
- 3) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan Bahasa kurang komunikatif dan bervariasi membuat siswa kurang memahami Bahasa yang didengarnya;
- 4) Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif sehingga belum mampu mengaktifkan siswa. Pembelajaran berasa monoton belum dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca. Pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menganggap pembelajaran tersebut tidak menarik. Keadaan tersebut menjadi alasan bagaimana caranya agar siswa tersebut dapat membaca dan menulis

dengan cepat dan benar dalam suasana kelas yang menarik dan menyenangkan.³¹

5. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan;
- 2) Mampu membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama;
- 3) Mampu membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama;
- 4) Mampu Menyusun suku kata menjadi sebuah kata.³²

Menurut Dalman terdapat beberapa aspek keterampilan membaca permulaan yang perlu diperhatikan untuk siswa kelas I, yaitu:

- 1) Menggunakan pengucapan yang benar;
- 2) Menggunakan frasa yang sesuai;
- 3) Menggunakan intonasi suara yang alami agar makna dapat dipahami;
- 4) Menguasai tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).³³

Menurut wartini, dkk indikator yang perlu diperhatikan dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut:

³¹ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match* (Solo: Unisri Press, 2021).

³² Fitriyana Rika Widhi Rahayu and Junita Dwi Wardhani, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar,” *Murshum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2023): 691.

³³ Ibid

- 1) Mengenali bentuk huruf, baik huruf kapital maupun huruf kecil;
- 2) Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat;
- 3) Menyusun huruf menjadi suku kata;
- 4) Membaca kalimat pendek dengan kelancaran yang terbatas (lambat)

Sesuai dengan tahap awal pembelajaran membaca.³⁴

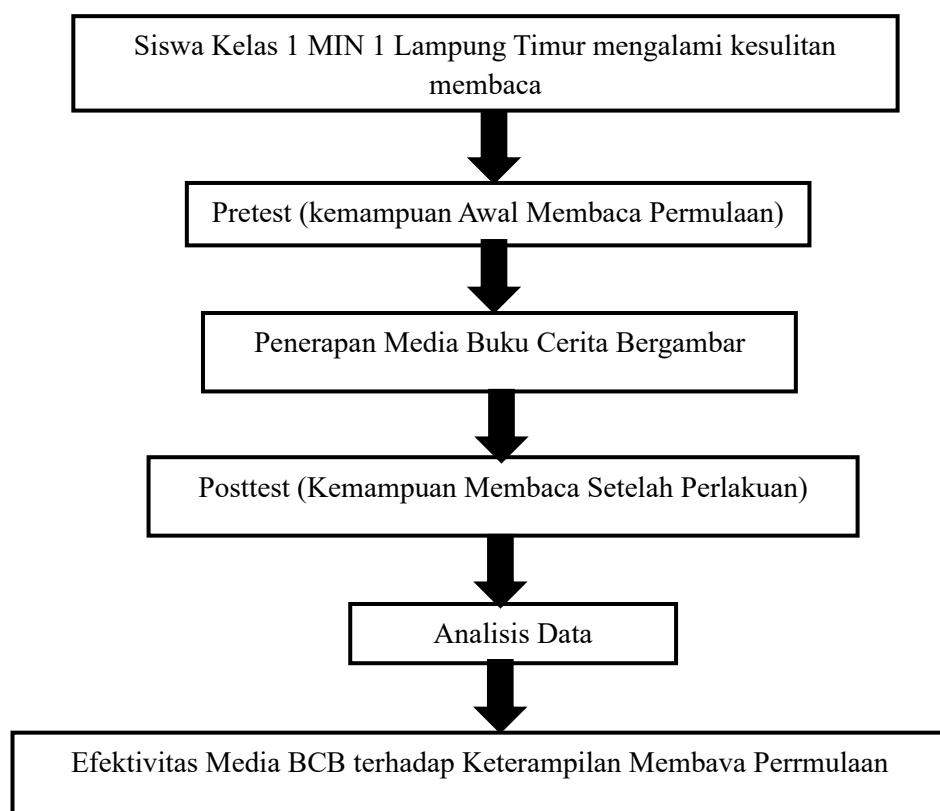
Berdasarkan uraian indikator dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, Dalman dan Wartini, dkk., peneliti kemudian melakukan sintesis dengan cara menggabungkan indikator-indikator yang relevan. Dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, peneliti mengambil satu aspek Mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan. Dari Dalman, peneliti mengambil tiga aspek yaitu penggunaan pengucapan yang benar, penggunaan intonasi suara yang alami, serta penguasaan tanda baca dasar. Sementara itu, dari Wartini, dkk., peneliti mengambil empat indikator yaitu kemampuan mengenali huruf, mengucapkan bunyi huruf (fonem), menyusun huruf menjadi suku kata, serta membaca kalimat sederhana dengan kelancaran terbatas. Melalui penggabungan dan penyesuaian tersebut, indikator penelitian akhirnya ditetapkan menjadi lima, yaitu:

- 1) Mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan;
- 2) Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat dan menggunakan pengucapan yang benar;

³⁴ Ibid

- 3) Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana;
- 4) Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca;
- 5) Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca.

D. Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas I MIN 1 Lampung Timur, yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan, seperti mengenali huruf, merangkai suku kata, membaca kata sederhana, dan memahami kalimat.

Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang monoton karena hanya menggunakan buku paket.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media (BCB) sebagai media pembelajaran alternatif. Media ini diharapkan mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman, serta meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca permulaan.

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Eksperimental dengan Non-Equivalent Control Group Design, yaitu melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media BCB, dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional. Kedua kelompok diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan, kemudian kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran dengan BCB sedangkan kelompok kontrol tetap dengan metode biasa. Setelah pembelajaran, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur keterampilan membaca permulaan setelah perlakuan.

Perbandingan hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok dianalisis dengan uji statistik untuk melihat perbedaan peningkatan keterampilan membaca. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menunjukkan dugaan bahwa penggunaan media (BCB) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- (H0) Penggunaan media BCB tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.
- (H1) Penggunaan media BCB efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam upaya memahami dampak penggunaan media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *Quasi eksperimental*. Rancangan ini bertujuan untuk menguji efektivitas media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I dalam mata menyusun Bahasa Indonesia. Melalui rancangan ini, peneliti berupaya memperoleh data yang objektif dan terukur mengenai pengaruh penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang sesuai dengan namanya memerlukan banyak penggunaan angka, yang mencakup pengumpulan data, interpretasi data, serta penyajian hasil.³⁵ Adapun pendapat lain yang menyebutkan bahwa “Penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk kuantitatif, yang terdiri dari angka atau variabel numerik.”³⁶

Dengan demikian, peneliti mendeskripsikan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengumpulan, pengolahan, dan analisis data berbentuk angka atau variabel numerik untuk memperoleh

³⁵ Hero Solehudin, Erna Budiarti, and Khairul Umam, *Penelitian Kuantitatif & Statistik* (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2024).

³⁶ Farid Wajdi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

hasil yang objektif dan terukur. Juga menjelaskan data yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Quasi eksperimental*. Metode penelitian Quasi Eksperimental yaitu metode yang menggunakan kelompok Kontrol, namun tidak bisa berfungsi secara penuh untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan Eksperimen/percobaan.³⁷ Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Non-Equivalent Control Group*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar atau keterampilan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, metode *Quasi Eksperimen* digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I MIN 1 Lampung Timur. Desain yang digunakan yaitu *Non-Equivalent Control Group* yakni penelitian yang dilakukan pada dua sampel penelitian yaitu kelompok Eksperimen yaitu kelas I A dan kelompok Kontrol yaitu kelas I B. Kelas Eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media BCB, sedangkan kelas Kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelas juga diberi pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh

³⁷ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024).

media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kelompok Eksperimen

Kelompok	Prestest	Perlakuan	Posttest	
Eksperimen	O ₁	X	O ₂	
Kontrol	O ₃	X	O ₄	

Keterangan:

O₁ dan O₃: Tes Awal/Pretest

X: Perlakuan yang diberikan kepada siswa.

O₂ dan O₃: Tes Akhir/Posttest

Pada penelitian ini digunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang merupakan bagian dari *quasi experimental design*. Desain ini hamper sama dengan pretest-posttest control group design, tetapi pada desain ini group eksperimen maupun group control tidak terpilih secara random.³⁸ Desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberi pretest (O₁ dan O₃) untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan (X) berupa penggunaan media buku cerita bergambar, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan tersebut. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberi posttest (O₂ dan O₄) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Perbedaan hasil antara kedua kelompok menunjukkan

³⁸ Eka Purwandari et al., *Teori Dan Aplikasi Psikologi Umum* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independent, yang sering disebut sebagai variabel yang berpengaruh. Variabel independen tersebut adalah: “penggunaan buku cerita bergambar”;
2. Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel dependen tersebut adalah: “keterampilan membaca permulaan siswa”. Keterampilan membaca permulaan yaitu membaca Ketika anak masuk kelas I Sekolah Dasar, atau anak Ketika berusia 6-7 tahun”.³⁹ Keterampilan membaca permulaan ini mencakup 5 hal diantaranya:
 - 1) Mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan;
 - 2) Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat dan menggunakan pengucapan yang benar;
 - 3) Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana;
 - 4) Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca;
 - 5) Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca.

³⁹ Ibid, hlm. 2

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang terlibat dalam penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam area penelitian, maka penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai sebuah populasi.⁴⁰

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Berdasarkan dari berbagai penjelasan tentang populasi diatas dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur Kecamatan Pekalongan yang berjumlah 57 siswa terdiri dari dua kelas yaitu kelas I A dan kelas I B:

⁴⁰ Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bndung, 2023).

⁴¹ Edy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
I A (Kelas Eksperimen)	14	16	30
I B (Kelas Kontrol)	11	16	27
	25	32	57

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Proses pengambilan anggota sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴² Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur Kecamatan Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pemilihan siswa kelas I sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini berada pada tahap perkembangan awal keterampilan membaca, sehingga masih banyak ditemukan kesulitan dalam mengenal huruf, merangkai suku kata, serta memahami bacaan sederhana.

Kondisi tersebut sejalan dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media BCB dalam meningkatkan

⁴² Ibid, hlm 55

keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu, kelas I dinilai paling sesuai dijadikan sampel dibandingkan dengan kelas di jenjang lainnya.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling. Teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada ketersediaan subjek yang dapat dijadikan sampel, yaitu individu yang ditemui dan dinilai sesuai oleh peneliti sebagai sumber data. Selanjutnya, individu tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian.⁴³ Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan ketersediaan kelas yang memiliki karakteristik homogen dalam kemampuan membaca permulaan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- a) Kelas eksperimen berjumlah 30 siswa, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.
- b) Kelas kontrol berjumlah 27 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Kedua kelompok memiliki karakteristik yang relatif seimbang dalam hal kemampuan membaca permulaan, sehingga layak digunakan untuk menguji efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.

⁴³ Ade Saputra Nasution et al., *Pengantar Metodologi Kesehatan* (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi Menurut Sudaryono, observasi adalah suatu Teknik atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Proses pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Maolani dan Cahyana menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi, terdapat dua jenis yang dapat dibedakan, yaitu:

- 1) Observasi partisipatif, yaitu pengumpulan informasi di mana pengamat terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian, sehingga pengamat dapat mengikuti semua aktivitas sesuai dengan tujuan penelitian;
- 2) Observasi nonpartisipatif, yaitu proses pengamatan di mana pengamat tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber informasi. Dalam hal ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan oleh sumber informasi tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan atau objek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat dan relevan sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi pastisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung di 43enpus penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati sekaligus merasakan secara nyata setiap aktivitas yang terjadi sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tes

Pengumpulan data yang menggunakan tes adalah suatu Teknik yang dilakukan dengan memberikan sejumlah soal atau tugas serta peralatan lain kepada responden yang datanya diperlukan. Data yang diperoleh melalui prosedur tes semacam ini umumnya disebut sebagai pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktik membaca permulaan (pretest dan posttest) untuk mengukur efektivitas media BCB.

Penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja sebagai instrumen utama dalam mengukur keterampilan membaca permulaan. Pemilihan tes ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan yang harus ditunjukkan secara nyata melalui praktik, bukan hanya diukur dengan tes tertulis. Melalui pelaksanaan tes unjuk kerja, siswa diminta memperagakan kemampuan membaca huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana dari teks yang disediakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mencari dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk menghimpun data dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴⁴ Instrumen ini berfungsi untuk mengukur variabel yang diteliti agar dapat dianalisis secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes dan observasi. Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, observasi digunakan untuk menilai proses dan perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan media buku BCB.

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes unjuk kerja yaitu praktik membaca dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar:

⁴⁴ Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Capaian Pembelajaran /Elemen : Membaca dan Memirsing

Tujuan Pembelajaran	Indikator Penilaian	Bentuk Tugas	Jumlah Soal
1. Mengenal huruf vokal dan konsonan	Peserta didik mampu menunjukan dan membedakan huruf vokal (a,I,u,e,o) serta huruf konsonan (b-z) dengan benar	Guru membuka halaman cerita dan meminta anak menunjuk huruf yang disebutkan guru.	2
2. Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan benar	Peserta didik mampu mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat dan menggunakan pengucapan yang benar	Guru menyebutkan huruf, siswa menirukan bunyinya	2
3. Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana	Peserta didik mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana	Guru menyebutkan huruf acak, siswa menyusun menjadi kata	2

		dan membacanya	
4. Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami	Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca	Guru menunjukkan kalimat, siswa membacanya	2
5. Memahami dan menggunakan tanda baca dasar	Peserta didik mampu memahami dan menggunakan tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).	Menggunakan tanda baca pada kalimat	2
Jumlah Soal			10

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Instrumen Tes

Aspek yang Dinilai	Skor 5 (Sangat Baik)	Skor 4 (Baik)	Skor 3 (Cukup)	Skor 2 (Kurang)	Skor 1 (Sangat Kurang)
Mengenal huruf vokal dan konsonan	Mengenali seluruh huruf vokal dan konsonan dengan tepat, cepat, dan tanpa bantuan.	Mengenali hampir semua huruf dengan benar, terdapat 1–2 kesalahan kecil.	Mengenali sebagian huruf, masih terjadi 3–4 kesalahan.	Hanya mengenali sedikit huruf, sering tertukar (5–6 kesalahan).	Belum mampu mengenali huruf vokal maupun konsonan (>6 kesalahan).

Pengucapan bunyi huruf (fonem)	Mengucapkan semua bunyi huruf dengan jelas, tepat, dan konsisten.	Mengucapkan sebagian besar bunyi huruf dengan benar (1–2 kesalahan).	Mengucapkan bunyi huruf dengan beberapa kesalahan (3–4 kesalahan).	Banyak kesalahan dalam pengucapan bunyi huruf (5–6 kesalahan).	Tidak mampu mengucapkan bunyi huruf dengan benar (>6 kesalahan).
Menyusun huruf menjadi suku kata/kata	Menyusun huruf menjadi suku kata/kata dengan sangat tepat tanpa kesalahan.	Menyusun sebagian besar huruf dengan benar (1–2 kesalahan).	Menyusun kata dengan beberapa kesalahan (3–4 kesalahan).	Kesulitan menyusun huruf menjadi kata (5–6 kesalahan).	Tidak mampu menyusun huruf menjadi kata (>6 kesalahan).
Membaca kalimat sederhana (kelancaran dan intonasi)	Membaca sangat lancar, intonasi tepat, dan mudah dipahami.	Membaca lancar, intonasi cukup tepat, masih mudah dipahami.	Membaca cukup lancar namun intonasi kurang konsisten.	Membaca terbata-bata dan intonasi sering tidak tepat.	Membaca sangat terbata-bata dan sulit dipahami.
Penggunaan tanda baca dasar	Menggunakan tanda baca dengan sangat tepat sesuai intonasi.	Menggunakan tanda baca dengan cukup tepat (1–2 kesalahan).	Mulai menggunakan tanda baca namun masih kurang konsisten.	Kurang memperhatikan tanda baca saat membaca.	Tidak memperhatikan tanda baca sama sekali.

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
21-21	Sangat Baik
17-20	Baik
13-16	Cukup
9-12	Kurang
<8	Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Observasi

Instrumen penelitian yang kedua adalah lembar observasi untuk menilai keterampilan membaca siswa selama proses pembelajaran menggunakan media BCB. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Adapun kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Guru menyiapkan media buku cerita bergambar (BCB)		
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan cara menggunakan media buku cerita bergambar		
6.	Guru melibatkan siswa untuk membaca/mengenali kata dalam buku cerita		
7.	Guru memberikan kesempatan siswa membaca secara bergantian		
8.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca		
9.	Guru mengajukan pertanyaan terkait isi cerita		

Kegiatan Penutup			
10.	Guru Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat		
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa		

Skor	Nilai
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan.				Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita.				Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca.				Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan.			
		Skor				Skor				Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

Aspek yang di observasi:

- 1) Perhatian dan fokus siswa selama guru memberikan penjelasan

- 2) Keaktifan dalam kegiatan seperti bertanya, menjawab atau merespon terkait isi buku cerita
- 3) Menunjukkan sikap antusiasme selama proses membaca berlangsung
- 4) Siswa mengikuti aturan, bekerja sama dengan teman dan tertib selama kegiatan

Kriteria Penilaian:

5	90-100= Sangat Baik
4	80- 89= Baik
3	70- 79 = Cukup
2	60- 69 = Kurang
1	50- 59 = Sangat Kurang

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah, menyajikan, serta memberikan interpretasi terhadap data angka yang diperoleh selama proses pengumpulan data.⁴⁵

⁴⁵ Dimas Ario Sumilah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025).

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu harus melalui tahap uji coba untuk memastikan kelayakannya. Uji coba instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis sebagai langkah awal sebelum pengujian hipotesis. Selanjutnya, hipotesis yang telah ditentukan dianalisis dengan menggunakan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan yang terjadi.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir instrument mampu mengukuran keterampilan membaca permulaan sesuai dengan indicator yang ditetapkan. Validitas isi ditentukan melalui penilaian para ahli (*expert judgment*) menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$S = r - 1_0$

$V =$ indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir

$r =$ angka yang diberikan oleh seorang ahli

$1_0 =$ angka penelitian validitas terendah

$n =$ banyaknya ahli

$c =$ angka penilaian validitas tertinggi;⁴⁶

⁴⁶ Nuryani Dwi Astuti et al., *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan Disertai Dengan Contoh Kasus* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument dalam memberikan hasil yang stabil. Analisis reliabilitas dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrumen

α = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = total varians butir instrumen

σ_t^2 = varians skor total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.⁴⁷

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menilai apakah data hasil penelitian terdistribusi secara normal agar dapat digunakan dalam pengujian statistik.⁴⁸ jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan statistic parametrics namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan statistic non parametrics, untuk menguji normalitas data menggunakan Sapiro-Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah <50 responden.

⁴⁷ *Esensi Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Teori dan Praktik*, CV. Ruang Tentor, Gowa, 2023.

⁴⁸ Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2019).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk test yang diolah melalui program SPSS. Pemilihan uji Shapiro-Wilk didasarkan pada jumlah sampel penelitian yang kurang dari 50 responden, sehingga uji ini dianggap lebih sesuai dan akurat untuk mendeteksi distribusi data. Hasil perhitungan SPSS memberikan nilai signifikansi (Sig.) yang kemudian dijadikan acuan untuk menentukan normalitas data, yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila $\text{Sig.} > 0,05$ dan tidak normal apabila $\text{Sig.} \leq 0,05$;

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data antar kelompok berasal dari populasi homogen. Uji ini dilakukan dengan uji Levenne melalui SPSS. Uji Levenne digunakan karena tidak terlalu sensitive terhadap penyimpangan dari distribusi normal.⁴⁹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu konsep penting dalam statistika inferensial yang berfungsi untuk membantu peneliti mengambil keputusan berdasarkan data sampel. Dengan demikian, uji hipotesis tidak hanya digunakan untuk menguji dugaan awal, tetapi juga untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil memiliki dasar statistik yang kuat.

Dalam praktiknya, peneliti terlebih dahulu merumuskan hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hipotesis tersebut

⁴⁹ Indriani et al., *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program R* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024).

umumnya terdiri dari dua bentuk, yaitu hipotesis nol H_0 yang berperan sebagai pernyataan awal yang diuji kebenarannya, dan hipotesis alternatif H_1 yang merupakan pernyataan yang ingin dibuktikan kebenarannya. Melalui pengujian ini, peneliti dapat menentukan apakah data yang diperoleh mendukung H_0 atau justru memberikan cukup bukti untuk menerima H_1 .⁵⁰

Menetapkan hipotesis;

- a. Hipotesis Nol H_0 : Penggunaan media Buku Cerita Bergambar tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.
- b. Hipotesis Alternatif H_1 : Penggunaan media Buku Cerita Bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.

Setelah hipotesis ditetapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan sesuai dengan rumusan penelitian. Pemilihan uji statistik disesuaikan dengan hasil uji prasyarat normalitas, yaitu:

- a. Jika data normal: gunakan uji t berpasangan (paired sample t-test)
- b. Jika data tidak normal: gunakan uji Mann-Whitney U Test

⁵⁰ Hafnidar A Rani and Nopa Arlanti, *Dasar-Dasar Statistika Dan Ilmu Probabilitas Dalam Ilmu Sains* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2024).

Berikut ini adalah rumus uji t (*paired sample t-test*) jika data berdistribusi normal:

- 1) Menentukan tingkat signifikansi (α): pilih Tingkat signifikansi (α) yang biasa digunakan, misalnya 0,05 atau 0,01;
- 2) Menghitung nilai T menggunakan uji dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*);
- 3) Menentukan nilai kritis: gunakan tabel distribusi T untuk mencari nilai kritis berdasarkan tingkat signifikansi (α) dan derajat kebebasan ($df = n_1 + n_2 - 2$ untuk dua sampel);
- 4) Membandingkan nilai T;
 - a. Jika $t >$ nilai kritis, tolak H_0
 - b. Jika $t <$ nilai kritis, terima H_0
- 5) Kesimpulan berdasarkan perbandingan nilai T dengan nilai kritis, buat Kesimpulan apakah hipotesis nol ditolak atau diterima.⁵¹

Berikut ini adalah rumus uji Mann Whitney U jika data berdistribusi tidak normal:

- 1) Pernyataan hipotesis nol dan hipotesis alternatif;
- 2) Pemilihan tingkat kepentingan;
- 3) Pembuatan peringkat data tanpa membedakan kategori sampel.

Penetapan peringkat dimulai dari data terkecil sebagai peringkat pertama;

⁵¹ Iyam Maryati, *Statistika Inferensial Berbasis Literasi Statistik: Teori Dan Aplikasi Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2025).

4) Penentuan distribusi pengujian yang digunakan. Untuk uji ini digunakan suatu distribusi yang disebut distribusi U . Nilai U_{cr} diberikan dalam tabel, dengan mengetahui n_1 , n_2 , dan α .

5) Pernyataan aturan Keputusan;

Tolak H_0 dan terima H_1 jika $U_{hitung} < U_{cr}$ Jika tidak demikian, maka terima H_0 ;

6) Perhitungan data Keputusan

Perhitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah total peringkat untuk setiap kategori data (R_1 dan R_2).

b) Menghitung nilai U sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} + R_1$$

Dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} + R_2$$

di mana:

R_1 = jumlah peringkat pada sampel dengan ukuran n_1

R_2 = jumlah peringkat pada sampel dengan ukuran n_2

Menentukan nilai U perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut:

Uji ujung kanan: $U_{hitung} = U_1$

Uji ujung kiri: $U_{hitung} = U_2$

Uji dua ujung: $U_{hitung} = \text{nilai } U \text{ yang lebih kecil}$

7) Pengambilan keputusan secara statistic.⁵²

4. Analisis N-Gain

Uji *N-Gain* merupakan metode untuk menormalkan peningkatan skor yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Perhitungan *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan kemampuan retensi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Proses ini dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai posttest dan pretest.

$$N\text{-Gain} = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ pretest}$$

Nilai *N-Gain*:

$g > 0,7$ = Tinggi

$0,3 < g < 0,7$ = Sedang

$G < 0,3$ = Rendah⁵³

⁵² Wahyumi Satria Dewi, Renol Afrizon, and Mairizwan, *Handout Statistika Pendidikan Fisika Menggunakan Model Cooperative Problem Solving* (Depok: PT Rajagarfindo Persada, 2021).

⁵³ Nirmala Rani Kahfi, Murni Sabilu, and Lili Darlian, *Penguatan Retensi Peserta Didik: Problem Based Learning Berbasis Jurnal Belajar* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MIN 1 Lampung Timur

- 1) Nama Sekolah : MI Negeri 1 Lampung Timur
- 2) NPSN : 60705756
- 3) Status : Negeri
- 4) Tahun Berdiri : 1993
- 5) Alamat : Jalan Nuri no.01
- 6) Desa : Adirejo
- 7) Kecamatan : Pekalongan
- 8) Kabupaten/Kota : Lampung Timur
- 9) Provinsi : Lampung
- 10) Nilai Akreditasi : B
- 11) Jumlah Rombel Kelas : 23 kelas
- 12) Luas Tanah Seluruhnya: $2.210 M^2$
- 13) Luas Bangunan : $1.230 M^2$

b. Visi dan Misi MIN 1 Lampung Timur

- 1) Visi
Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Berilmu dan Berprestasi.
- 2) Misi
 - a) Mewujudkan pembelajaran pembiasaan dan pembentukan karakter islam yang dpat di aktualisasikan pada kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran islam.
 - b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
 - c) Menyelenggarakan pembinaan siswa dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, ber-etas kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus MIN I Lampung Timur bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal :

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima.
- c) Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama.
- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- e) Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang iptek dan imtaq

d. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur



e. Data Guru dan Peserta didik MIN 1 Lampung Timur

Tabel 4. 1 Data Guru MIN 1 Lampung Timur

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	DARSONO, M.Pd.I	KEPALA MADRASAH	PNS
2	MUHAMAD SAEKONI, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
3	SITI LUTIYAH, S.Pd.I	GURU PAI	PNS
4	LINDA WATI, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
5	AMINATUN, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
6	SUJATNO, M.Pd.I	GURU KELAS	PNS

7	SAMIJAH, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
8	SITI MUNAWAROH, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
9	M. GUFRONUDIN, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
10	NURDIAH, S.Ag	GURU PAI	PNS
11	NINING YUNINGSIH, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
12	CAHAYA SUMARTIN, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
13	ELY ZENDRAWATI, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
14	TOMMI ERWANTO, S.Pd	GURU PJOK	PNS
15	FEBRI MARYANA, S.Ag	GURU PAI	PNS
16	ABDUL KARIM, S.Pd.I	GURU PAI	PNS
17	RIRIN APTIANA, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
18	SUNARYO, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
19	AHMAD JAENURI, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
20	AHMAD ISMAIL, S.Pd.I	GURU PAI	PNS
21	YULISTINA, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
22	UMI MUKMINATURAHMAH, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
23	RIJAL RAHADI RAHMAN, S.Pd.I	GURU PAI	PNS
24	NUR AFRIZAL, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
25	WAHYU CAHYO WIBOWO, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
26	DIMAS SETIONO, S.Pd	GURU PJOK	PNS
27	WIWIK ISMIYATI, S.Pd.I	GURU KELAS	PNS
28	DIAN PUSPITASARI, S.Pd.I	GURU KELAS	PPPK
29	SUHARLIS, S.Pd.I	GURU KELAS	PPPK
30	NITA ANDRI INDIKA, S.Pd.I	GURU PAI	PPPK
31	JUARIYAH, S.Pd	GURU KELAS	PPPK
32	CHANDRA ARLI YOGA, S.Pd	GURU KELAS	PPPK
33	AYUNI NOVIANI, S.Pd.I	GURU KELAS	PPPK
34	WARDA HARDAYANI, S.Pd	GURU BAHASA ARAB	PPPK
35	FIFTYNA NUR CHURRIA, S.Pd	GURU KELAS	PPPK
36	LUTHFI NURIYANA, S.Pd	GURU BAHASA INGGRIS	PPPK
37	ELLY AUDINA, S.H	STAFF TU	NON PNS

38	SRI LESTARI, M.Pd.	STAFF TU	PNS
39	HALIMAH	STAFF TU	PPPK
40	JUMALIK	PENJAGA SEKOLAH	NON PNS

Tabel 4. 2 Data Siswa MIN 1 Lampung Timur

KELAS I			TOTAL SISWA	KELAS II			TOTAL SISWA		
NAMA ROMBEL /NAMA KELAS	JUMLAH SISWA			NAMA ROMBEL /NAMA KELAS	JUMLAH SISWA				
	L	P			L	P			
KELAS I.A	14	16	30	KELAS II.A	8	15	23		
KELAS I.B	13	15	28	KELAS II.B	15	8	23		
KELAS I.C	12	18	30	KELAS II.C	12	11	23		
KELAS I.D	11	15	26	KELAS II.D	7	16	23		
TOTAL SISWA KELAS I			114	TOTAL SISWA KELAS II			92		

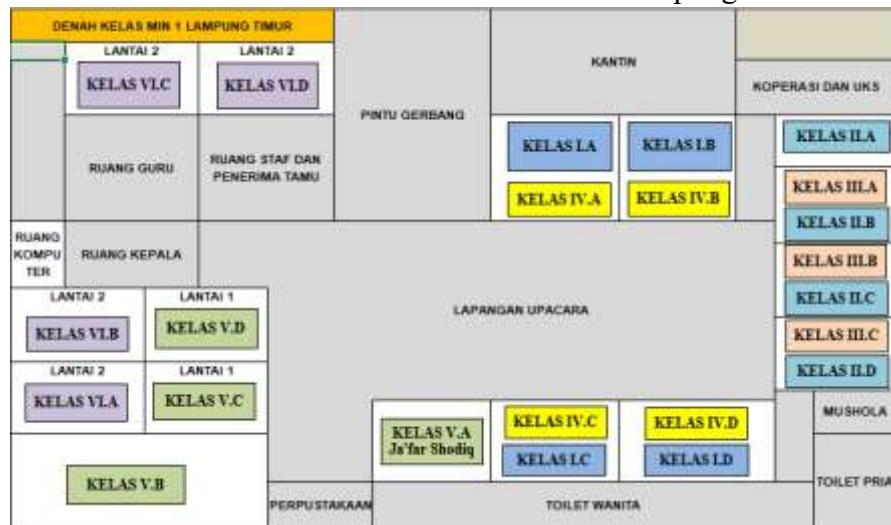
KELAS III			TOTAL SISWA	KELAS IV			TOTAL SISWA		
NAMA ROMBEL /NAMA KELAS	JUMLAH SISWA			NAMA ROMBEL /NAMA KELAS	JUMLAH SISWA				
	L	P			L	P			
KELAS III.A	16	18	34	KELAS IV.A	4	14	18		
KELAS III.B	17	16	33	KELAS IV.B	20	12	32		
KELAS III.C	11	13	24	KELAS IV.C	20	12	32		
				KELAS IV.D	20	12	32		
TOTAL SISWA KELAS III			91	TOTAL SISWA KELAS IV			114		

KELAS V		TOTAL SISWA	KELAS VI		TOTAL SISWA
	JUMLAH SISWA		NAMA ROMBEL	JUMLAH SISWA	

NAMA ROMBEL /NAMA KELAS	L	P		/NAMA KELAS	L	P	
KELAS V.A	10	13	23	KELAS VI.A	13	15	28
KELAS V.B	13	9	22	KELAS VI.B	13	15	28
KELAS V.C	12	10	22	KELAS VI.C	14	13	27
KELAS V.D	13	8	21	KELAS VI.D	12	10	22
TOTAL SISWA KELAS V			88	TOTAL SISWA KELAS VI			105

f. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur

Gambar 4. 2Gambar Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur



2. Hasil Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data

1) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi

Eksperimen menggunakan desain Pretes-posttes Kontrol Grup. Pada desain ini digunakan dua kelompok sebagai sampel penelitian, yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Kelas Eksperimen adalah kelas

yang diberikan perlakuan menggunakan media BCB dalam pembelajaran membaca permulaan, sedangkan kelas control adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan dan tetap menggunakan pembelajaran konvensional.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 siswa. Kelas yang dijadikan Eksperimen adalah kelas I Sunan Ampel yang berjumlah 30 siswa, dan kelas yang dijadikan kelas control adalah kelas 1 Sunan Bonang dengan jumlah 27 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 4 November 2025 sampai 15 November 2025 Sebelum perlakuan diberikan, peneliti melaksanakan pretes untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Nilai pretes ini digunakan sebagai dasar untuk membandingkan peningkatan kemampuan siswa setelah pembelajaran. Setelah perlakuan selesai, dilakukan posttes untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kedua kelompok.

b. Uji Persyaratan Analisis (Uji Validitas)

Hasil penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MIN 1 Lampung Timur dianalisis melalui beberapa aspek, salah satunya adalah uji

persyaratan terhadap instrumen penelitian. Setiap instrumen yang digunakan harus melalui tahap uji coba terlebih dahulu agar memenuhi kriteria yang ditetapkan. Adapun jenis uji persyaratan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Keabsahan instrumen tes unjuk kerja dalam penelitian ini divalidasi terlebih dahulu oleh dua orang validator, yaitu ahli dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dosen Anisa'u Firiyatus Sholihah, S.s., M.Pd. dan di validkan oleh guru di MIN 11 Lampung Timur yaitu Ibu Ummi Mukminatur Rohmah, S.Pd.I. Kedua ahli tersebut memiliki kompetensi dalam menilai kesesuaian indikator, deskripsi, dan kelayakan instrumen keterampilan membaca permulaan. Proses validasi dilakukan menggunakan lembar penilaian ahli yang telah disediakan peneliti.

Hasil validasi dari kedua ahli kemudian dianalisis menggunakan rumus Aiken's V untuk mengetahui tingkat kesesuaian setiap indikator dan deskripsinya. Berdasarkan hasil penilaian dua orang ahli terhadap instrumen tes unjuk kerja, diperoleh nilai Aiken's V pada setiap indikator berada pada rentang 0,50 sampai 1,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar butir instrumen berada pada kategori validitas tinggi, sedangkan beberapa butir berada pada kategori sedang.

Tabel 4. 3 Uji Validitas

Butir	r1	r2	s1=r1-1	s2=r2-1	Σs	n(c-1)	V	ket
1	2	4	1	3	4	8	0,50	SEDANG
2	5	5	4	4	8	8	1,00	TINGGI
3	5	5	4	4	8	8	1,00	TINGGI
4	5	5	4	4	8	8	1,00	TINGGI
5	2	4	1	3	4	8	0,50	SEDANG

Secara keseluruhan, nilai Aiken's V rata-rata adalah 0,80 sehingga instrumen tes unjuk kerja dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Butir	Validator		s1	s2	Σs	V	ket
	1	2					
butir 01-05	19	23	14	18	32	0,80	TINGGI

Hasil perhitungan Aiken's V menunjukkan bahwa nilai validitas instrument berada pada rentang 0,375 sampai 1.00. Sebagian besar butir memperoleh nilai tinggi sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan, sementara beberapa butir nilai lebih rendah memerlukan revisi sesuai saran validator. Secara umum, instrument membaca permulaan dinilai telah memenuhi validitas isi.

Revisi instrumen dilakukan berdasarkan masukan dua validator pada lembar validasi ahli. Pada indikator pertama, validator memberikan catatan bahwa indikator masih tercampur dengan kegiatan menulis sehingga redaksi diperbaiki menjadi "Mengenal huruf vokal dan konsonan." Pada indicator kelima, validator menyarankan

perubahan redaksi agar lebih operasional, sehingga indikator diubah dari “memahami dan menggunakan tanda baca dasar” menjadi “Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca.” Perbaikan dilakukan untuk memastikan instrument lebih valid, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja (keterampilan). Karena bentuk penilaianya bersifat performatif dan hanya dinilai oleh satu orang penilai, maka uji reliabilitas statistik seperti Cronbach Alpha, Cohen’s Kappa, maupun Intraclass Correlation tidak dapat digunakan. Pada tes keterampilan, konsistensi instrumen tidak diukur melalui angka reliabilitas, melainkan melalui kejelasan prosedur penilaian serta rubrik yang terstruktur dan mudah dipahami. Oleh sebab itu, penelitian ini menekankan pada penggunaan rubrik penilaian yang rinci sebagai dasar untuk menjaga keajegan hasil penilaian.

Selain itu, kualitas instrumen diperkuat melalui validitas isi (expert judgement) yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli evaluasi pendidikan. Validitas isi memastikan bahwa setiap indikator penilaian telah sesuai dengan kompetensi yang diukur dan layak digunakan dalam konteks penelitian. Dengan demikian, meskipun tidak dilakukan uji reliabilitas statistik, instrumen tetap memenuhi standar kelayakan melalui kejelasan rubrik serta penilaian ahli yang memastikan

instrumen valid dan konsisten digunakan dalam proses pengukuran keterampilan siswa.

c. Hasil Analisis Data

1) Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Tanpa Menggunakan Media Buku Cerita bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN 1 Lampung Timur

Rancangan pembelajaran pada kelas eksperimen disusun oleh peneliti dengan mengacu pada Modul Ajar. Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan media BCB sebagai pendukung dalam penyampaian materi. Penggunaan BCB bertujuan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan visual. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah interaktif, membaca bersama, diskusi kelompok kecil, dan tanya jawab. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen melibatkan 30 siswa. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretes (sebelum pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar) dan posttes (setelah pembelajaran selesai dilaksanakan)

a) Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Tes uji kemampuan awal di kelas Eksperimen yaitu di kelas I Sunan Ampel diberikan pada awal pelaksanaan penelitian. Pemberian pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretes kelas Eksperimen yaitu:

Tabel 4. 5 Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Zku	3	2	2	2	2	11	44
2	Abr	4	4	3	2	2	15	60
3	Adv	2	3	2	2	2	11	44
4	Fdl	4	4	4	3	2	17	68
5	Aka	4	4	3	3	2	16	64
6	Aly	4	4	3	3	3	17	68
7	Ansy	4	4	4	3	2	17	68
8	Arvn	2	2	2	2	2	10	40
9	Gbrn	4	4	3	3	2	16	64
10	Bntg	2	2	1	1	1	7	28
11	Fhr	4	4	4	3	3	18	72
12	Ggh	4	4	4	3	2	17	68
13	Hfz	3	3	2	2	2	12	48
14	Hfza	4	4	4	3	2	17	68
15	Hnf	4	3	2	2	2	13	52
16	Jhn	3	2	2	2	2	11	44
17	Kna	4	4	3	3	2	16	64
18	Nthn	4	4	3	3	2	16	64
19	Lli	4	4	3	3	3	17	68
20	Mldy	3	4	4	2	2	15	60
21	Azk	4	4	3	3	2	16	64
22	Ftr	3	3	2	2	2	12	48
23	Nra	3	3	2	2	2	12	48
24	Shnm	4	4	4	4	2	18	72
25	Rfh	4	4	4	3	2	17	68
26	Syfq	4	4	3	3	2	16	64
27	Syql	4	4	4	3	2	17	68
28	Syqa	4	4	3	3	2	16	64
29	Ymna	4	4	3	3	2	16	64
30	Zco	4	4	4	2	2	16	64

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Eksperimen

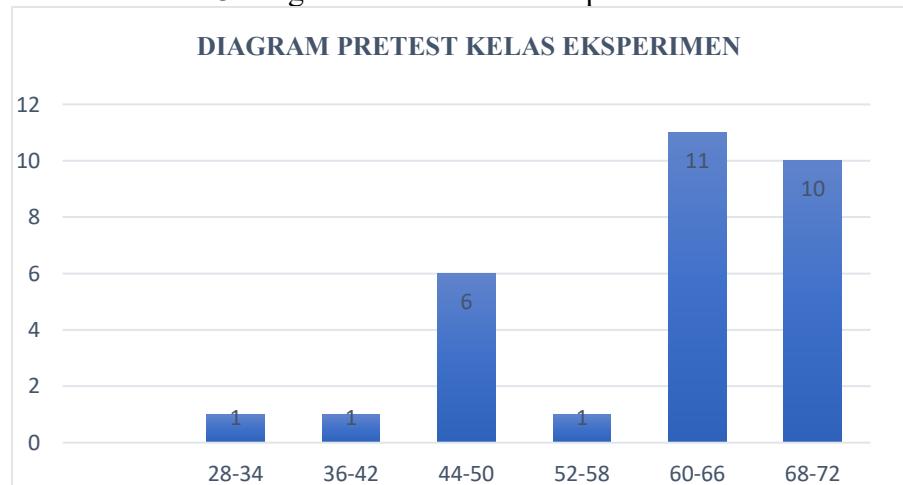
No	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PRESENTASE	KUMULATIF	
				FREKUENSI	PRESENTASE
1	28-34	1	3%	1	3%
2	36-42	1	3%	2	7%
3	44-50	6	20%	8	27%
4	52-58	1	3%	9	30%
5	60-66	11	37%	20	67%
6	68-72	10	33%	30	100%
JUMLAH		30	100%	30	233%

Sumber: Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan

R&D.⁵⁴

Tabel 4.5 menunjukan nilai pretes kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Nilai yang diperoleh, yaitu: 28-34 sebanyak 1 siswa, 36-42 sebanyak 1 siswa, 44-50 sebanyak 6 siswa, 52-58 sebanyak 1 siswa, 60-66 sebanyak 11 siswa dan nilai 68-72 sebanyak 10 siswa. Dari 30 siswa diperoleh nilai rata rata yaitu 60-66, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 3 Diagram Pretest Kelas Eksperimen



⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013).

b) Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Setelah selesai dilakukannya *treatment* atau perlakuan kemudian dilakukan *posttest* bertujuan untuk mengetahui Hasil membaca siswa. Hasil posttest kelas eksperimen yaitu:

Tabel 4. 7 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Zku	2	1	3	3	3	12	48
2	Abr	4	4	4	4	3	19	76
3	Adv	4	4	4	3	4	19	76
4	Fdl	4	4	4	3	3	18	72
5	Aka	4	4	4	4	3	19	76
6	Aly	4	4	4	4	4	20	80
7	Ansy	4	4	4	4	3	19	76
8	Arvn	4	4	3	2	2	15	60
9	Gbrn	4	4	4	3	3	18	72
10	Bntg	3	3	3	2	2	13	52
11	Fhr	4	4	4	4	4	20	80
12	Ggh	4	4	4	4	3	19	76
13	Hfz	4	4	4	3	2	17	68
14	Hfza	4	4	4	4	3	19	76
15	Hnf	4	3	2	2	2	13	52
16	Jhn	3	3	2	2	3	13	52
17	Kna	4	4	4	4	3	19	76
18	Ntnh	4	4	3	3	3	17	68
19	Lli	4	4	4	3	4	19	76
20	Mldy	4	4	4	3	3	18	72
21	Azk	4	4	4	4	3	19	76
22	Ftr	4	4	4	3	2	17	68
23	Nra	4	4	3	3	3	17	68
24	Shnm	4	4	4	4	4	20	80
25	Rfh	4	4	4	4	4	20	80
26	Syfq	4	4	4	4	3	19	76
27	Syql	4	4	4	4	3	19	76
28	Syqa	4	4	4	4	4	20	80
29	Ymna	4	4	4	4	4	20	80

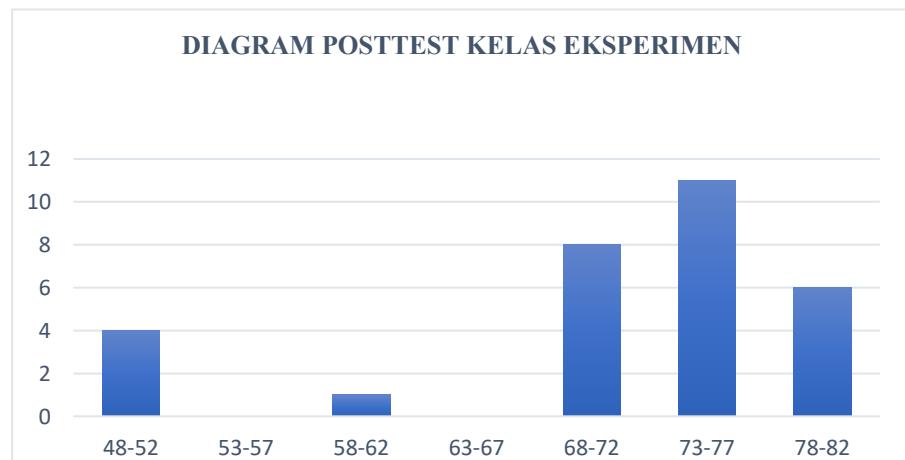
30	Zco	4	4	4	2	3	17	68
----	-----	---	---	---	---	---	----	----

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Eksperimen

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PRESENTASE	KUMULATIF	
				FREKUENSI	PRESENTASE
1	48-52	4	13%	4	13%
2	53-57	0	0%	4	13%
3	58-62	1	3%	5	17%
4	63-67	0	0%	5	17%
5	68-72	8	27%	13	43%
6	73-77	11	37%	24	80%
7	78-82	6	20%	30	100%
JUMLAH		30	100%	30	283%

Tabel 4.6 menunjukkan nilai posttest kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Nilai yang diperoleh, yaitu: nilai 48-52 sebanyak 4 siswa, nilai 58-62 sebanyak 1 siswa, 68-72 sebanyak 8 siswa, nilai 73-77 sebanyak 11 siswa, dan nilai 78-82 sebanyak 6 siswa. Dari 30 siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 73-77 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 4 Diagram Posttest Kelas Eksperimen



2) Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Tidak Menggunakan Media Buku Cerita bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MIN 1 Lampung Timur

Rancangan pembelajaran pada kelas kontrol disusun oleh peneliti dengan mengacu pada Modul Ajar. Rancangan pembelajaran pada kelas kontrol disusun oleh peneliti dengan mengacu pada Modul Ajar. Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan media BCB, melainkan hanya menggunakan media buku paket sebagai pendukung dalam penyampaian materi. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah interaktif, membaca bersama, diskusi kelompok kecil, dan tanya jawab. Proses pembelajaran pada kelas kontrol melibatkan 27 siswa. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretes (sebelum pembelajaran dilaksanakan) dan postest(setelah pembelajaran selesai dilaksanakan).

a) Data Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Tes uji kemampuan awal di kelas eksperimen yaitu di kelas I Sunan Bonang diberikan pada awal pelaksanaan penelitian. Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* kelas kontrol yaitu:

Tabel 4. 9 Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

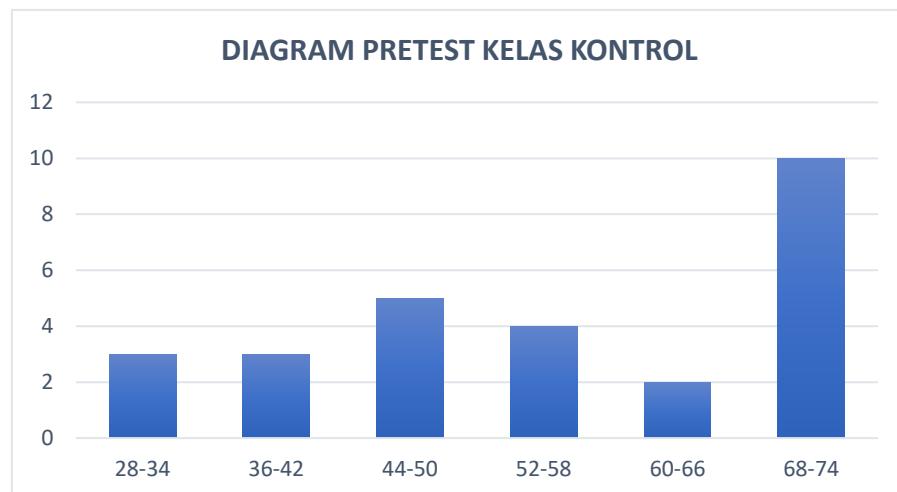
No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Adm	1	2	2	1	1	7	28
2	Adla	4	4	3	3	2	16	64
3	Affh	4	4	3	2	2	15	60
4	Ar	3	4	3	2	2	14	56
5	Almr	3	2	2	2	1	10	40
6	Altf	3	2	2	2	1	10	40
7	Aqr	4	4	4	4	2	18	72
8	Asf H	4	3	3	2	2	14	56
9	Asf R	4	4	4	3	2	17	68
10	Athl	4	4	4	4	2	18	72
11	Ala	4	4	4	3	2	17	68
12	Clrt	4	3	3	2	2	14	56
13	Dvn	4	4	4	3	2	17	68
14	Fkhr	4	4	4	3	3	18	72
15	Frd	3	2	2	2	1	10	40
16	Flc	4	2	2	2	1	11	44
17	Hbb	4	2	2	2	1	11	44
18	Hzl	4	2	2	2	1	11	44
19	Zhw	4	4	4	4	2	18	72
20	Elg	4	3	2	2	1	12	48
21	Ghsn	4	4	4	4	2	18	72
22	Rzk	1	2	2	2	1	8	32
23	Nsy	4	4	4	4	2	18	72
24	Qna	4	4	4	4	2	18	72
25	Rdy	4	2	2	2	1	11	44
26	Rka	4	3	3	3	1	14	56
27	Shqn	1	2	2	2	1	8	32

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kontrol

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PRESENTASE	KUMULATIF	
				FREKUENSI	PRESENTASE
1	28-34	3	11%	3	11%
2	36-42	3	11%	6	22%
3	44-50	5	19%	11	41%
4	52-58	4	15%	15	56%
5	60-66	2	7%	17	63%
6	68-74	10	37%	27	100%
JUMLAH		27	100%	54	293%

Tabel 4.7 menunjukkan nilai *pretest* kelas control yang berjumlah 27 siswa. Nilai yang diperoleh, yaitu: nilai 28-34 sebanyak 3 siswa, nilai 36-42 sebanyak 3 siswa, 52-58 sebanyak 4 siswa, nilai 60-66 sebanyak 2 siswa, dan nilai 68-74 sebanyak 10 siswa. Dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 68-74 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 5 Diagram Pretest Kelas Kontrol



b) Data Nilai Posttest Kelas Kontrol

Setelah selesai dilakukannya treatment atau perlakuan kemudian dilakukan *posttest* bertujuan untuk mengetahui Hasil membaca siswa.

Hasil posttest kelas kontrol yaitu:

Tabel 4. 11 Data Nilai Posttest Kelas Kontrol

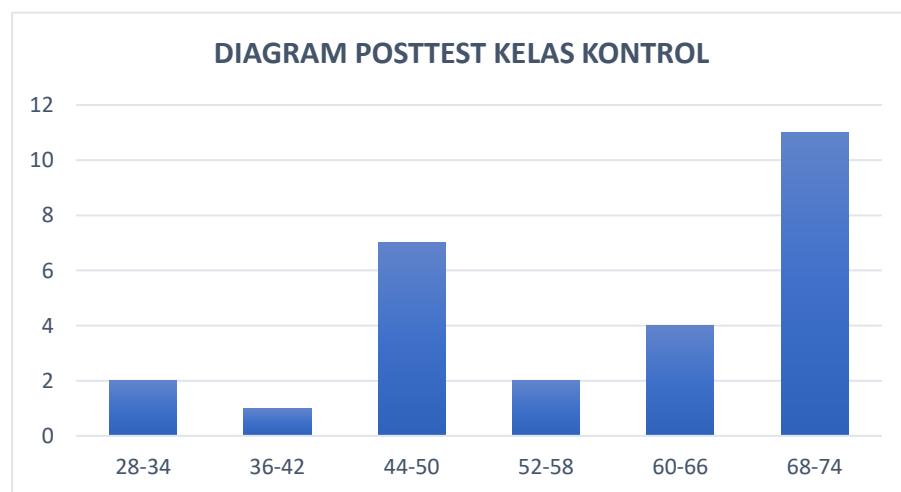
No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Adm	1	2	2	1	1	7	28
2	Adla	4	4	3	3	3	17	68
3	Affh	4	4	3	2	2	15	60
4	Ar	3	4	3	3	2	15	60
5	Almr	3	2	2	2	2	11	44
6	Altf	3	2	2	2	2	11	44
7	Aqr	4	4	4	4	2	18	72
8	Asf H	4	3	3	2	3	15	60
9	Asf R	4	4	4	3	2	17	68
10	Athl	4	4	4	4	2	18	72
11	Ala	4	4	4	3	2	17	68
12	Clrt	4	3	3	2	3	15	60
13	Dvn	4	4	4	3	2	17	68
14	Fkhr	4	4	4	4	2	18	72
15	Frd	3	2	2	2	2	11	44
16	Flc	4	2	2	3	1	12	48
17	Hbb	4	2	3	2	1	12	48
18	Hzl	4	2	2	2	2	12	48
19	Zhw	4	4	4	4	2	18	72
20	Elg	4	3	2	3	1	13	52
21	Ghsn	4	4	4	4	2	18	72
22	Rzk	1	2	2	3	1	9	36
23	Nsy	4	4	4	4	2	18	72
24	Qna	4	4	4	4	2	18	72
25	Rdy	4	2	2	2	1	11	44
26	Rka	4	3	3	2	1	13	52
27	Shqn	1	2	2	2	1	8	32

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kontrol

NO	INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PRESENTASE	KUMULATIF	
				FREKUENSI	PRESENTASE
1	28-34	2	7%	2	7%
2	36-42	1	4%	3	11%
3	44-50	7	26%	10	37%
4	52-58	2	7%	12	44%
5	60-66	4	15%	16	59%
6	68-74	11	41%	27	100%
JUMLAH		27	100%	27	259%

Tabel 4.8 menunjukkan nilai posttest kelas control yang berjumlah 27 siswa. Nilai yang diperoleh, yaitu: nilai 28-34 sebanyak 2 siswa, nilai 36-42 sebanyak 1 siswa, 44-50 sebanyak 7 siswa, nilai 52-58 sebanyak 2 siswa, nilai 60-66 sebanyak 4 siswa, dan nilai 68-74 sebanyak 11 siswa. Dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 68-74 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 6 Diagram Posttest Kelas Kontrol



3) Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MIN 1 Lampung Timur

Tingkat keberhasilan dari penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) dapat dilihat dari hasil perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Berikut akan dijelaskan hasil uji Normalitas, uji Wilcoxon dan uji hipotesis (Mann-Whitney)

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung melalui aplikasi SPSS Versi 22. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
PRETEST	PRETEST A (EKSPERIMEN)	,295	30	,000	,834	30
	POSTTEST A (EKSPERIMEN)	,177	27	,030	,890	27
POSTTEST	PRETEST A (EKSPERIMEN)	,263	30	,000	,793	30
	POSTTEST A (EKSPERIMEN)	,197	27	,009	,892	27

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk ^a
KELAS		Sig.
PRETEST	PRETEST A (EKSPERIMENT)	,000
	POSTTEST A (EKSPERIMENT)	,008
POSTTEST	PRETEST A (EKSPERIMENT)	,000
	POSTTEST A (EKSPERIMENT)	,009

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi $< 0,05$.

b) Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dan sampel yang saling berpasangan. Data penelitian yang dipakai pada uji Wilcoxon ini idealnya adalah data yang berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon atau disebut *Wilcoxon signed rank* merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Hasil perhitungan uji Wilcoxon kelas eksperimen dapat dilihat dengan jelas pada tabel4.10:

Tabel 4. 14 Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	29 ^b	15,00	435,00
	Ties	1 ^c		
	Total	30		

- a. POSTTEST < PRETEST
- b. POSTTEST > PRETEST
- c. POSTTEST = PRETEST

Berdasarkan tabel 4.10 Dapat dijelaskan bahwa:

1. Negative Ranks, yaitu jumlah siswa yang mengalami penurunan nilai *pretest* ke *posttest*, adalah 0. Baik nilai N, Mean Rank, maupun nilai Sum of Ranks bernilai 0, yang menandakan tidak ada siswa yang nilai *posttest* nya lebih rendah dari *pretest*
2. Positive Ranks, yaitu jumlah siswa yang mengalami kenaikan nilai, berjumlah 29 siswa, dengan Mean Rank sebesar 15,00 dan Sum of Ranks sebesar 435,00. Data ini menunjukan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan.
3. Ties atau nilai yang tetap sama antara *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 1, yang berarti terdapat satu siswa yang nilainya tidak berubah.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Test Statistics ^a	
Z	-4,731 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *asymp.Sig* 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

Tabel 4. 16 Uji Wilcoxon Kelas Kontrol

Ranks				
	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 ^a	7,00	7,00
	Positive Ranks	12 ^b	7,00	84,00
	Ties	14 ^c		
	Total	27		

- a. POSTTEST < PRETEST
 b. POSTTEST > PRETEST
 c. POSTTEST = PRETEST

1. Negative Ranks, yaitu jumlah siswa yang mengalami penurunan nilai *pretest* ke *posttest*, adalah 1 siswa, dengan Mean Rank sebesar 7,00 dan Sum of Ranks sebesar 7,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada satu siswa yang nilai *posttestnya* lebih rendah dibandingkan nilai *pretest*.

2. Positive Ranks, yaitu jumlah siswa yang mengalami kenaikan nilai, berjumlah 12 siswa, dengan Mean Rank sebesar 7,00 dan Sum of Ranks sebesar 84,00 mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada Sebagian siswa di kelas kontrol.
3. Ties atau nilai yang tetap sama antara *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 14 siswa, yang berarti ada sejumlah siswa yang memperoleh nilai sama pada kedua test tersebut.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Kontrol

Test Statistics^a

Test Statistics ^a	
Z	POSTTEST - PRETEST -3,051 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *asymp. Sig* $0,002 < 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

c) Uji Hipotesis (Mann-Whitney)

Uji Mann-Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji Mann-Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen t-test, yaitu data penelitian yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Adapun gambaran singkat dari uji Mann-Whitney sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	POSTTEST
Mann-Whitney U	135,000
Wilcoxon W	513,000
Z	-4,358
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan Tabel 4.14 nilai Mann-Whitney U yang diperoleh adalah 135,000 dengan nilai Z sebesar -4,358. Adapun nilai Asymp.Sig. (2-tailed) tercatat sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada batas 0,05, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil post-test yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media BCB terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIN 1 Lampung Timur.

d) N-Gain

Tabel 4. 19 Hasil N-Gain Kelas Eksperimen

Eksperimen					
No	Nama	pre	post	N-Gain	Kategori
1	Zku	44	48	2,24	Tinggi
2	Abr	60	76	13,60	Tinggi
3	Adv	44	76	30,24	Tinggi
4	Fdl	68	72	1,28	Tinggi
5	Aka	64	76	9,44	Tinggi
6	Aly	68	80	9,28	Tinggi
7	Ansy	68	76	5,28	Tinggi
8	Arvn	40	60	18,40	Tinggi
9	Gbrn	64	72	5,44	Tinggi
10	Bntg	28	52	22,88	Tinggi
11	Fhr	72	80	5,12	Tinggi
12	Ggh	68	76	5,28	Tinggi
13	Hfz	48	68	18,08	Tinggi
14	Hfza	68	76	5,28	Tinggi
15	Hnf	52	52	-2,08	Rendah
16	Jhn	44	52	6,24	Tinggi
17	Kna	64	76	9,44	Tinggi
18	Nthn	64	68	1,44	Tinggi
19	Lli	68	76	5,28	Tinggi
20	Mldy	60	72	9,60	Tinggi
21	Azk	64	76	9,44	Tinggi
22	Ftr	48	68	18,08	Tinggi
23	Nra	48	68	18,08	Tinggi
24	Shnm	72	80	5,12	Tinggi
25	Rfh	68	80	9,28	Tinggi
26	Syfq	64	76	9,44	Tinggi
27	Syql	68	76	5,28	Tinggi
28	Syqa	64	80	13,44	Tinggi
29	Ymna	64	80	13,44	Tinggi
30	Zco	64	68	1,44	Tinggi
Mean		59,33	71,20	9,49	Tinggi

Tabel 4. 20 Hasil N-Gain Kelas Kontrol

Kontrol					
No	Nama	pre	post	N-Gain	Kategori
1	Adm	28	28	-1,12	Rendah
2	Adla	64	68	1,44	Tinggi
3	Affh	60	60	-2,4	Rendah
4	Ar	56	60	1,76	Tinggi
5	Almr	40	44	2,4	Tinggi
6	Altf	40	44	2,4	Tinggi
7	Aqr	72	72	-2,88	Rendah
8	Asf H	56	60	1,76	Tinggi
9	Asf R	68	68	-2,72	Rendah
10	Athl	72	72	-2,88	Rendah
11	Ala	68	68	-2,72	Rendah
12	Clrt	56	60	1,76	Tinggi
13	Dvn	68	68	-2,72	Rendah
14	Fkhr	72	72	-2,88	Rendah
15	Frd	40	44	2,4	Tinggi
16	Flc	44	48	2,24	Tinggi
17	Hbb	44	48	2,24	Tinggi
18	Hzl	44	48	2,24	Tinggi
19	Zhw	72	72	-2,88	Rendah
20	Elg	48	52	2,08	Tinggi
21	Ghsn	72	72	-2,88	Rendah
22	Rzk	32	36	2,72	Tinggi
23	Nsy	72	72	-2,88	Rendah
24	Qna	72	72	-2,88	Rendah
25	Rdy	44	44	-1,76	Rendah
26	Rka	56	52	-6,24	Rendah
27	Shqn	32	32	-1,28	Rendah
Mean		55,26	56,89	-0,58	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, diperoleh bahwa nilai N-Gain siswa di kelas eksperimen secara keseluruhan berada pada kategori *tinggi*. Dari 30 siswa, 29 siswa berada pada kategori

tinggi, dan hanya 1 siswa berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media BCB memberikan peningkatan hasil belajar yang sangat baik terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Sementara itu, pada kelas kontrol, sebagian besar siswa memperoleh nilai N-Gain pada kategori rendah. Dari 27 siswa, 17 siswa berada pada kategori rendah, sedangkan hanya 10 siswa berada pada kategori tinggi. Bahkan beberapa siswa mengalami penurunan nilai sehingga menghasilkan N-Gain bernilai negatif. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran tanpa media BCB tidak memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa media BCB efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I, karena mampu memberikan peningkatan yang optimal dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa penggunaan media tersebut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan BCB pada proses pembelajaran di kelas eksperimen sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur. Media BCB dipilih karena mampu menyesuaikan kebutuhan belajar siswa

yang memiliki beragam gaya belajar, baik visual, auditorial, maupun kinestetik. Penggunaan media ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, serta kualitas keterampilan membaca permulaan siswa.

Sebelum perlakuan diberikan, peneliti membagikan pretest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pretes menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca permulaan kedua kelas relatif sama. Kelas Eksperimen memperoleh nilai rata-rata 60-66, sedangkan kelas Kontrol memperoleh nilai rata-rata 68-74. Dengan kondisi kemampuan awal yang seimbang tersebut, perlakuan pada kelas eksperimen dapat dinilai secara objektif.

Pada kegiatan pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan perlakuan berupa penggunaan media BCB kepada kelas Eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif, antusias, serta fokus mengikuti kegiatan membaca. Ketertarikan siswa terhadap media ini ditunjukkan melalui perhatian mereka ketika memperhatikan gambar dan cerita dalam buku, serta keaktifan dalam kegiatan tanya jawab. Melalui penggunaan media BCB, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mampu mengubah persepsi siswa bahwa membaca bukanlah kegiatan yang membosankan, melainkan dapat dinikmati dengan cara yang lebih menarik.

Sebaliknya, kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa tidak diberikan perlakuan dan tetap mengikuti pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku paket. Selama pembelajaran berlangsung, siswa di kelas

kontrol terlihat kurang antusias. Ketidakhadiran media pendukung membuat proses membaca terasa monoton sehingga sebagian siswa cepat merasa bosan dan kurang berpartisipasi secara optimal.

Setelah perlakuan diberikan, peneliti kembali memberikan posttest kepada kedua kelompok. Hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kedua kelas. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest sebesar 73-77 Setelah dilakukan penelitian, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan, namun masih terdapat satu siswa yang menunjukkan kesulitan membaca. Kesulitan tersebut terlihat dari belum optimalnya kemampuan siswa dalam mengenali huruf, menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana secara lancar. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pada siswa tidak selalu berlangsung secara merata, karena setiap siswa memiliki karakteristik dan kemampuan belajar yang berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara internal, siswa masih mengalami keterbatasan dalam kemampuan fonologis, sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam memproses bunyi huruf dan kata. Selain itu, motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa juga belum berkembang secara optimal. Dari sisi eksternal, siswa membutuhkan

pendampingan yang lebih intensif serta penggunaan media pembelajaran yang lebih berulang dan konsisten.

Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun media BCB efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara umum, tetapi diperlukan perlakuan dan strategi pembelajaran tambahan bagi siswa yang memiliki kesulitan membaca secara individual. Berbeda dengan kelas kontrol berada di interval rata-rata 68-74. Perbedaan ini mengindikasikan adanya pengaruh penggunaan media BCB terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Pemilihan media BCB yang digunakan dalam penelitian ini juga didasarkan pada pertimbangan teoretis dan empiris. Secara teoritis, buku yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas I, yaitu menyajikan teks sederhana dengan struktur kalimat pendek, kosakata yang mudah dipahami, serta didukung oleh ilustrasi yang jelas dan relevan dengan isi bacaan. Karakteristik tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran membaca permulaan yang menekankan keterpaduan antara teks dan visual untuk membantu siswa mengenali huruf, bunyi, serta makna kata secara bertahap.

Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian diketahui tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 0 pada aspek N, Mean Rank, dan Sum of Rank, yang berarti tidak terdapat penurunan nilai antara pretest dan posttest serta

seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan. Adapun pada kelas kontrol, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai 1, yang mengindikasikan adanya beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai, meskipun secara keseluruhan kelas tetap mengalami kenaikan nilai rata-rata.

Hasil selanjutnya diperkuat dengan nilai *Positive Ranks* yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen nilai Mean Rank mencapai 15,00 dan Sum of Ranks sebesar 435,00, sedangkan pada kelas kontrol nilai Mean Rank sebesar 7,00 dan Sum of Ranks 84,00. Pada kelas eksperimen ditemukan 1 nilai *Ties* atau kesamaan nilai antara pretest dan posttest, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai sama pada kedua tes.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney karena data tidak normal dan tidak homogen. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Penggunaan media Buku Cerita Bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media BCB terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, terutama dalam aspek mengenal huruf, membaca suku kata dan kata sederhana, membaca kalimat pendek, serta penggunaan intonasi yang sesuai. Media BCB mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik

siswa kelas awal, sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Media BCB efektif digunakan karena menyajikan kombinasi antara teks dan ilustrasi yang menarik. Gambar membantu siswa memahami konteks cerita, memperkuat ingatan visual, dan mempermudah pengenalan kata. Pada tahap membaca permulaan, siswa cenderung masih bergantung pada dukungan visual untuk memahami makna kata dan kalimat. Oleh karena itu, keberadaan gambar membuat siswa lebih mudah menebak kata, menghubungkan fonem dengan bentuk huruf, serta memahami isi bacaan secara utuh.

Selain itu, media BCB menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih fokus, antusias, dan termotivasi untuk membaca. Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih tinggi, dan hal ini berpengaruh langsung terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Media gambar memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Media ini bersifat nyata karena mampu menampilkan ilustrasi yang realistik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, tidak sekadar rangkaian kata-kata verbal. Selain itu, gambar dapat melampaui batas ruang dan waktu, sebab tidak semua objek alam, benda, maupun fenomena dapat dihadirkan langsung ke dalam kelas. Melalui gambar, siswa memperoleh visualisasi yang mendekati bentuk asli suatu

objek sehingga pemahaman menjadi lebih mudah. Media gambar juga membantu mengatasi keterbatasan pengamatan siswa, karena gambar mampu menyajikan fenomena alam secara detail sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Media ini juga memiliki kelebihan dari segi ketersediaan dan penggunaan, karena relatif murah, mudah diperoleh, serta tidak memerlukan peralatan khusus. Lebih jauh lagi, gambar sering kali menampilkan gerakan, ekspresi, dan rangkaian cerita yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih membaca sekaligus mendorong mereka berpikir lebih luas tentang berbagai fenomena yang dipelajari.⁵⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita dkk. mendukung secara kuat kelebihan media Buku Cerita Bergambar (BCB) yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitiannya, media BCB yang dikembangkan memperoleh persentase kelayakan sangat tinggi, yaitu antara 93,75% hingga 75,36%, dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar yang disusun dengan ilustrasi berwarna dan alur cerita menarik mampu menumbuhkan minat baca siswa, memudahkan mereka memahami isi bacaan, dan menciptakan pembelajaran yang variatif serta menyenangkan.⁵⁶

⁵⁵ Nyihana, *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*.

⁵⁶ Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita, Anak Agung Gede Agung, and Ida Bagus Gede Surya Abadi, “Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD,” *Jurnal Mimbar Ilmu* 27 (2022).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 1 Lampung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama, yang ditunjukkan dari hasil pretest kedua kelas yang tidak memiliki perbedaan mencolok. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal siswa seimbang untuk diberi perlakuan. Penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) terbukti meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dari hasil posttest yang meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest berada pada interval 73-77, sedangkan kelas kontrol berada pada interval 68-74.

Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media BCB dengan siswa yang belajar tanpa media buku cerita bergambar. Dengan demikian, media Buku Cerita Bergambar (BCB) dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN 1 Lampung Timur. Media ini mampu membuat pembelajaran lebih menarik,

memudahkan siswa memahami materi, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan membaca. Pada hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media Buku Cerita Bergambar memberikan peningkatan hasil belajar yang jauh lebih besar dibandingkan pembelajaran tanpa media, sehingga semakin memperkuat bukti bahwa media BCB efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru
 - a) Guru disarankan untuk menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) sebagai alternatif media dalam pembelajaran membaca permulaan karena terbukti dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa.
 - b) Guru dapat mengembangkan media BCB dengan cerita yang lebih bervariasi dan sesuai dengan konteks lingkungan siswa untuk menambah ketertarikan siswa dalam membaca.
 - c) Guru perlu menggabungkan metode ceramah interaktif, diskusi, dan membaca bersama agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

2. Saran untuk Sekolah

- a) Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan koleksi buku cerita bergambar yang lebih banyak di perpustakaan atau pojok baca kelas.
- b) Sekolah dapat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cakupan sampel yang lebih besar atau melibatkan beberapa sekolah untuk melihat efektivitas media BCB pada konteks yang lebih luas.
- b) Peneliti lain dapat meneliti pengaruh media BCB terhadap aspek literasi lain seperti menulis permulaan, kosakata, atau pemahaman membaca.
- c) Dapat dilakukan penelitian pengembangan (R&D) untuk menciptakan buku cerita bergambar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai kurikulum.

4. Saran untuk Siswa

- a) Siswa diharapkan dapat terus berlatih membaca dengan memanfaatkan buku cerita bergambar agar kemampuan literasi meningkat secara bertahap.
- b) Siswa perlu memanfaatkan media pembelajaran yang diberikan guru secara optimal agar proses pembelajaran lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul, Gunawan, Baik Nilawati Astini, and Nurhasanah. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Cateba Untuk Melatih Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B.” *Indonesian Journal Of Elementary and Childhood Education* 3 (2022): 567.
- Ain, Nurul, and Siti Quratul Ain. “Kesukutan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Kependidikan* 13 (2024): 1030.
- Amaliyah, Nurhadifah, and Isnaeni Wahab. *Berkarya Menulis Buku Cerita Anak*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Arifannisa, Muzayyanah Yuliasih, Hayati, Sepriano, I Nyoman Widhi Adnyana, Putu Satria Udyana Putra, and Fien Pongpalilu. *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Asih, Riyanti. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Astuti, Nuryani Dwi, Amran Hapsan, Herianto, Mutmainna, Andi Auliyah Warsyidah, Riskawati, Nurfadilah Mahmud, Beta Wulan Febriana, and Vinsensius Bawa Toron. *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan Disertai Dengan Contoh Kasus*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024.
- Basuki. *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar Untuk Murid Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2019.
- Dewi, Wahyumi Satria, Renol Afrizan, and Mairizwan. *Handout Statistika Pendidikan Fisika Menggunakan Model Cooperative Problem Solving*. Depok: PT Rajagarfindo Persada, 2021.
- Disnawati, Hermina, Eko Wahyudi, Indriani, Ismail, Mariono Dos Santos, Ahmad, Petrus Redy Partus Jaya, et al. *Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 20023.
- Hartati, Sri. *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match*. Solo: Unisri Press, 2021.
- Indriani, Ismail, Marita Bahriani, Eko Wahyudi, Arief Nurahman, Habib Ratu Perwira Negara, Ahmad Syafii, et al. *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program R*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024.
- Kahfi, Nirmala Rani, Murni Sabilu, and Lili Darlian. *Penguatan Retensi Peserta Didik: Problem Based Learning Berbasis Jurnal Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025.
- Khotimah, Husnul, Cholis Sa'jidah, Imam Rofiki, and Eka Ratna Anjanuarti Latifah. “Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bilangan Berpangkat Dan Bentuk Akar Berdasarkan Teori Pemrosesan Informasi.” *MATHEdunesa* 13 (2024): 500.

- Machmudah, Umi, Abdul Wahab Rosyidi, Ahmad Nurcholis, and Muhammad Ayyina Yusron El Faraouq. "Model 'Nine Instructional Events Gagne' Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Research Repository* 10 (2022): 240.
- Maryati, Iyam. *Statistika Inferensial Berbasis Literasi Statistik: Teori Dan Aplikasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2025.
- Melita, Ramanata Disurya, and Imelda Ratih Ayu. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1." *Journal On Teacher Education* 4 (2022): 620.
- Meliyawati. *Media Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Krakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. Bandung: Nusamedia, 2021.
- Muyassyroh, Itta. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Tubokas*. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.
- Muzayyadah, Imroh Atul Mukaromah, and Robiatul Adawiyah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kartu Kata Bergambar." *Jurnal Pendidikan Anak* 3 (2022): 112.
- Nasution, Ade Saputra, Jumain, Nasuhan Arifianto, Eny Qurniyawati, Elis Desmawati, Dini Setiarsih, Susilowati Andari, et al. *Pengantar Metodologi Kesehatan*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023.
- Ngura, Elisabeth Tantiana. *Media Buku Cerita Bergambar*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Sastrak Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Publisher, 2024.
- Nyihana, Ermaniatu. *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Paramita, Gusti Ayu Putu Pradnya, Anak Agung Gede Agung, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Jurnal Mimbar Ilmu* 27 (2022).
- Purwandari, Eka, Ija Srirahmawati, Septi Fitri Mailana, Putu Ida Arsani Dewi, Ade Onny Siagin, Makmur, Imam Tabroni, Ramli, Hairudin La Patilaiya, and Nur Dafiq. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Umum*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Rahayu, Fitriyana Rika Widhi, and Junita Dwi Wardhani. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar." *Murshum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2023): 691.

- Rani, Hafnidar A, and Nopa Arlianti. *Dasar-Dasar Statistika Dan Ilmu Probabilitas Dalam Ilmu Sains*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2024.
- Roflin, Edy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Saepudin, Ahmad, Ai Resty Nurhaliza, Dela Kurnia Agustina, Elysa Vonia Anggraini, and Enliaris Maulida Insani. *Kajian Penerapan Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Sani, Ridwan Abdullah, and Anies Muctktiany. *Best Practices: Pengelolaan Dan Pengawasan Sekolah*. Tangerang: Tira Smart, 2017.
- Sastrawan, Ketut Bali, and I Putu Suardipa. “Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne.” *Jurnal Pendidikan Agama Hindu* 1 (2020): 161.
- Solehudin, Hero, Erna Budiarti, and Khairul Umam. *Penelitian Kuantitatif & Statistik*. Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA, 2013.
- Sukatno. *Pembelajaran Membaca Intensif*. Kota Batu: CV. Beta Aksara, 2025.
- Sumilih, Dimas Ario, Dwi Wulan Pujiriyani, Aswadi Jaya, Atma Ras, Ary Subiyantoro, Erfina Rianty, Nur Anisyah Rachmaningtyas, and Mesya. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.
- Sunarti, Sri. *Pembelajaran Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar*. Indonesia: Penerbit NEM, 2021.
- Sutha, Diah Wijayanti. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Kreatif, 2019.
- Triyono, Agus. *Metode Penelitian Komunikaso Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024.
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, and I Gede Iwan Sudipa. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Wajdi, Farid, Desy Selpyana, Juliastuti, Emma Rumahlewang, Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, Sinta Rusmalinda, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Wulandari, Fatsi, Inez Selvia, and Miftakhudin. “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah Di Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains* 1 (2022): 41.

Yuliani, Wiwin, and Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bndung, 2023.

Zulaiha, Ida, M Hum, Abdul Malik, Adi Yanusa Permana, Erna Sulistiani, Gofita Destiviani Pratama, Dian Fatmawati, et al. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

EFEKТИВАС ПЕДГИНААН МЕДИА БУКУ СЕРИА БЕРГАМБАР (BCB) TERHADAP КЕТРАМПИАН МЕБАКА ПЕРМУЛААН СИСВА ПАДА МАТА ПЕЛАЯРАН БАХАСА ИНДОНЕЗИЯ КЕЛАС I MIN 1 ЛАМПУНГ ТИМУР

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I – ПЕДАХУЛУАН

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II – LANDASAN TEORI

A. Media Buku Cerita Bergambar (BCB)

1. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar
2. Fungsi Buku Cerita Bergambar (BCB)
3. Karakteristik Buku Cerita Bergambar (BCB)
4. Kelemahan dan Kelebihan Buku Cerita Bergambar

B. Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

1. Pengertian Membaca Permulaan
2. Tujuan Membaca Permulaan
3. Tahapan Membaca Permulaan
4. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca
5. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

BAB III – METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Hasil Pretetst
2. Hasil Posttest

BAB V – PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Metro, 27 Oktober 2025
Mahasiswa


Novia Pratama Savitri
NPM. 2201031021

Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli 1

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES UNJUK KERJA

Nama Peneliti : Novia Pratama Savitri
 Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB)
 terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa
 Indonesia Kelas I MIN 1 Lampung Timur
 Jenis Instrumen : Tes Unjuk Kerja

A. Identitas Instrumen

Jenis Instrumen	Tes Unjuk Kerja
Tujuan	Menilai keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI/SD
Aspek yang Dinilai	Keterampilan membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana

B. Kisi-Kisi Indikator Penilaian

No	Indikator Keterampilan Membaca	Deskriptor Penilaian	Skor (1-5)	Catatan Validator
1	Mengenali bentuk huruf kapital dan huruf kecil (C, m, e, n, u, l, i, s) <i>Waktu</i>	Siswa mampu membedakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar	2	Indikator membaca berjalan dengan membaca
2	Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan benar	Siswa mengucapkan bunyi huruf sesuai fonem yang tepat (contoh: /b/, /m/, /s/)	5	
3	Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana	Siswa mampu menyusun huruf menjadi suku kata (ba, bi, bu) dan kata sederhana (buku, mata)	5	
4	Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami	Siswa membaca kalimat sederhana dengan lafal, jeda, dan intonasi yang sesuai	5	
5	Memahami dan menggunakan tanda baca dasar <i>Menulis</i> <i>Bacaan</i>	Siswa mengenali dan menggunakan tanda baca titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?) dengan tepat saat	2	Ubah kata menggunakan tanda baca menulis pengetahuan intonasi membaca sesuai tanda baca

Tambahan kisi Penilaian
 bisa membaca kata berkemu kata,
 konsoran berkemu konsoran

		membaca	
--	--	---------	--

C. Petunjuk Penskoran (Skala 1-5)

Skor	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik - indikator tercapai sepenuhnya, tidak ada kesalahan
4	Baik - indikator hampir seluruhnya tercapai, hanya ada kesalahan kecil
3	Cukup - indikator tercapai sebagian, masih terdapat beberapa kesalahan mendasar
2	Kurang - indikator belum tercapai dengan baik, banyak kesalahan
1	Sangat Kurang - tidak mampu melakukan tugas sesuai indikator

D. Penilaian Umum Validator

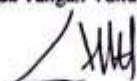
Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
Kesesuaian indikator dengan tujuan penilaian	✓		
Kejelasan deskriptor penilaian		✓	
Keterpahaman instrumen dalam pembelajaran nyata	✓		
Kejelasan bahasa dan format	✓		
Kesesuaian skala penilaian		✓	Sesuai dengan jumlah masing

E. Rekomendasi Validator

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi kecil
 Perlu revisi besar sebelum digunakan
 Tidak layak digunakan

Nama Validator : Anisau Fitriyatus Sholihah, S.S., M.Pd
 Jabatan/Keahlian : Dosen Bahasa Inggris
 Tanggal Validasi : 27 / Oktober / 2025

Tanda Tangan Validator:



Anisau Fitriyatus Sholihah, S.S., M.Pd

Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli 2

		tanya (?) dengan tepat saat membaca		
--	--	-------------------------------------	--	--

C. Petunjuk Penskoran (Skala 1-5)

Skor	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik – indikator tercapai sepenuhnya, tidak ada kesalahan
4	Baik – indikator hampir seluruhnya tercapai, hanya ada kesalahan kecil
3	Cukup – indikator tercapai sebagian, masih terdapat beberapa kesalahan mendasar
2	Kurang – indikator belum tercapai dengan baik, banyak kesalahan
1	Sangat Kurang – tidak mampu melakukan tugas sesuai indikator

D. Penilaian Umum Validator

Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Catatan/Saran
Kesesuaian indikator dengan tujuan penilaian	✓		
Kejelasan deskripsi penilaian	✓		
Keterpakaian instrumen dalam pembelajaran nyata	✓		
Kejelasan bahasa dan format	✓		
Kesesuaian skala penilaian	✓		

E. Rekomendasi Validator

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Perlu revisi besar sebelum digunakan
- Tidak layak digunakan
- Nama Validator : UMI MUKMINATUR ROHMAH, S.Pd.I
- Jabatan/Keahlian : Guru Kelas
- Tanggal Validasi : 31 / Oktober / 2025

Tanda Tangan Validator:



UMI MUKMINATUR ROHMAH, S.Pd.I.

Lampiran 4 Lembar Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I MIN 1 LAMPUNG
TIMUR

Nama : Novia Pratama Savitri
 NPM : 2201031021
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Rubrik penilaian keterampilan membaca	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan atau pencapaian pembelajaran
Observasi/ pengamatan	Lembar penilaian/ observasi guru dan siswa	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian Untuk Pencapaian Pembelajaran.

2. Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Tujuan Pembelajaran	Indikator Penilaian	Bentuk Tugas	Jumlah Soal
Mengenal huruf vokal dan konsonan	Peserta didik mampu menunjukkan dan membedakan huruf vokal (a,i,u,e,o) serta huruf konsonan (b-z) dengan benar	Guru membuka halaman cerita dan meminta siswa menunjuk huruf yang disebutkan	2
Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan benar	Peserta didik mampu mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat dan jelas	Guru menyebutkan huruf, siswa menirukan bunyinya	2
Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana	Peserta didik mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana	Guru menyebutkan huruf acak, siswa menyusun menjadi	2

		kata dan membacanya	
Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami	Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan intonasi alami dan lancar	Guru menunjukkan kalimat, siswa membacanya	2
Penggunaan intonasi membaca senar dengan tanda baca	Peserta didik mampu memahami dan menggunakan tanda baca dasar (titik, koma, tanda tanya, tanda seru)	Menggunakan tanda baca pada kalimat	2
Jumlah Soal			10

3. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Pengenalan Huruf (Kapital & Kecil)	Mampu mengenali semua huruf vokal [a, i, u, e, o] dan konsonal (b-z) dengan tepat dan menunjukkan huruf tanpa bantuan	Mampu mengenali Sebagian besar huruf vokal dan konsonan dengan benar, hanya beberapa huruf yang masih tertukar (kesalahan ≤ 2).	Baru mengenali Sebagian kecil huruf, misalnya hanya huruf vokal atau beberapa konsonan (3-5 kesalahan).	Belum mampu mengenali huruf vokal maupun konsonan, tidak dapat menunjukkan huruf yang diminta (>5 kesalahan).
Pengucapan Bunyi Huruf (Fonem)	Mengucapkan semua bunyi huruf dengan benar, jelas, dan konsisten	Mengucapkan sebagian besar huruf dengan benar (≤2 kesalahan)	Mengucapkan beberapa huruf kurang tepat (3-5 kesalahan)	Banyak kesalahan dalam pengucapan (>5 kesalahan)
Penyusunan Huruf Menjadi Suku Kata/Kata	Mampu menyusun huruf menjadi suku kata/kata dengan benar tanpa kesalahan	Mampu menyusun sebagian besar huruf dengan benar (≤2 kesalahan)	Menyusun kata dengan beberapa kesalahan (3-5 kesalahan)	Kesulitan menyusun huruf menjadi kata (>5 kesalahan)
Membaca Kalimat	Membaca lancar, intonasi	Membaca cukup lancar, intonasi	Membaca terbatas-batas,	Membaca sangat terbatas-batas,

Sederhana (intonasi & kelancaran)	alami, sesuai tanda baca, mudah dipahami	kadang kurang tepat	intonasi sering tidak sesuai	sukses dipahami
Pemahaman Tanda Baca Dasar	Membaca dengan intonasi sangat baik, berhenti pada tanda koma, mengakhiri kalimat dengan intonasi turun, dan menaikkan suara pada kalimat tanya.	Membaca dengan intonasi cukup baik, namun kadang kurang tepat pada beberapa tanda baca (kesalahan ≤ 2).	Membaca masih datar, belum selalu menyesuaikan intonasi dengan tanda baca, naun mulai ada usaha memperbaiki (3-5).	Membaca tanpa memperhatikan tanda baca, intonasi datar atau tidak sesuai dengan makna kalimat (>5 kesalahan).

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA SD KELAS 1

IDENTITAS UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Novia Pratama Savitri
Instansi	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: A/I
BAB 1	: Membaca dan Menulis Permulaan
Tema	: Membaca Permulaan dengan Buku Cerita Bergambar
Alokasi Waktu	: 2 x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu mengenali huruf dan bunyinya, membaca suku kata sederhana, serta mulai memahami isi teks pendek yang disertai gambar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlik mulia. 2. Bermalar kritis melalui kegiatan memahami isi cerita bergambar. 3. Kreatif dengan menceritakan kembali isi cerita. 4. Gotong royong dan peduli melalui kegiatan membaca berpasangan. 	
D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyadari bahwa kemampuan membaca adalah nikmat Allah yang harus disyukuri. • Siswa memulai kegiatan belajar dengan berdoa dan menjaga adab dalam belajar. 2. Berakhlik mulia <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berbicara dan membaca dengan sopan, tidak mengejek teman yang belum lancar membaca. • Siswa menghormati guru dan teman dalam kegiatan membaca bersama. 3. Cinta ilmu dan gemar belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi cerita bergambar. • siswa bersemangat untuk mengenal huruf, kata, dan kalimat baru. 4. Menebar kasih sayang dan kedamaian <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membantu teman yang kesulitan membaca dengan sabar. • Siswa belajar dari cerita bergambar tentang nilai kebaikan dan kasih sayang kepada sesama. 5. Peduli lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjaga kebersihan buku dan alat belajar. 	

F. SARANA DAN PRASARANA
<ol style="list-style-type: none"> Sumber Belajar : Buku Siswa kelas I Bahasa Indonesia Perlengkapan yang dibutuhkan guru : <ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Papan tulis • Media Buku Cerita Bergambar Perlengkapan yang dibutuhkan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Buku catatan peserta didik
F. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. JUMLAH SISWA
30 Peserta Didik
H. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran : Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning/CTL</i>) • Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi, permaianan dan penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi 2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Peserta didik dapat mengenal huruf vokal dan konsonan, mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan benar, menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana, membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan menggunakan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca. 3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP) <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mampu menunjukkan dan membedakan huruf vokal (a,i,u,e,o) serta huruf konsonan (b-z) dengan benar b. Peserta didik mampu mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat dan menggunakan pengucapan yang benar

- c. Peserta didik mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana
 - d. Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca
 - e. Peserta didik mampu memahami dan menggunakan tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).
- 4. Tujuan**
- a. Menunjukkan dan membedakan huruf vokal (a, i, u, e, o) serta huruf konsonan (b-z) dengan benar melalui kegiatan membaca dan pengenalan huruf dalam buku cerita bergambar.
 - b. Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat serta melafalkan kata dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar.
 - c. Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana secara mandiri maupun dengan bimbingan guru.
 - d. Membaca kalimat sederhana dalam buku cerita bergambar dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca.
 - e. Memahami dan menggunakan tanda baca dasar (titik, koma, tanda tanya, tanda seru) secara tepat saat membaca nyaring atau menulis ulang kalimat sederhana.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar.
2. Menumbuhkan minat dan rasa senang peserta didik terhadap kegiatan membaca dengan media yang menarik dan menyenangkan.
3. Mengembangkan kemampuan memahami isi bacaan dan pesan moral yang terkandung dalam cerita bergambar.
4. Membiasakan peserta didik untuk membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar sejak tahap awal pembelajaran membaca

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kamu lihat pada gambar di buku cerita ini?
2. Siapa yang suka dibacakan cerita di rumah?
3. Huruf apa yang kamu kenal dari tulisan di cerita ini?
4. Cerita seperti apa yang kamu sukai - lucu, sedih, atau seru?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

Alokasi Waktu

Kegiatan Orientasi	10 menit
<p>1. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak siswa berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran.</p> <p>2. Guru menanyakan kabar siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>3. Guru memastikan kesiapan siswa dengan mengingatkan untuk menyiapkan buku dan alat tulis.</p>	
Kegiatan Apersepsi	
<p>4. Guru memperlihatkan buku lancar membaca cerita bergambar kepada siswa.</p> <p>5. Guru bertanya dengan bahasa ringan: “Siapa yang suka melihat gambar di buku?” “Kalian tahu huruf apa saja yang kalian lihat di sini?”</p> <p>6. Guru meminta beberapa siswa menyebutkan huruf atau kata yang mereka kenal dari gambar atau tulisan di buku.</p> <p>7. Guru mengaitkan kegiatan hari ini dengan pengalaman sehari-hari siswa: “Kita sering lihat huruf di mana, ya? Di papan nama sekolah, di buku, atau di bungkus makanan.”</p> <p>8. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar membaca kata dan kalimat sederhana dari gambar-gambar yang ada di buku tersebut.</p>	
Kegiatan Motivasi	
<p>9. Guru menjelaskan manfaat belajar membaca: “Kalau kita rajin membaca, kita jadi tahu banyak hal dan bisa belajar dengan lebih mudah.”</p> <p>10. Guru memberikan semangat: “Hari ini kita akan belajar membaca lewat gambar yang menarik dan lucu!”</p> <p>11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa sederhana: “Hari ini kita akan belajar mengenal huruf, membaca kata, dan memahami cerita dari buku bergambar.”</p> <p>12. Guru menyanyikan lagu pendek bertema huruf (misalnya lagu abjad) sebagai <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat belajar membaca.</p>	
KEGIATAN INTI	Alokasi Waktu
Konstruktivisme	50 menit
<p>1. Guru menunjukkan beberapa halaman dari buku lancar membaca cerita bergambar.</p> <p>2. Peserta didik diminta menyebutkan huruf atau kata yang mereka kenal dari teks.</p> <p>3. Guru menulis kata-kata tersebut di papan tulis (contoh: bola, rumah, ayam) dan membaca bersama-sama.</p>	

Inquiry	4. Guru membimbing peserta didik membaca kata dan kalimat sederhana dalam buku bergambar. 5. Peserta didik berlatih mengeja huruf menjadi suku kata, lalu menjadi kata utuh. 6. Peserta didik mencari kata baru dari halaman berikutnya dan menirukan pelafalan guru.	
Bertanya (Questioning)	7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik sederhana: "Huruf apa yang ada di kata ini?" "Siapa yang tahu bagaimana cara membacanya?" "Apa yang sedang dilakukan tokoh pada gambar ini?" 8. Peserta didik menjawab bersama atau secara bergiliran untuk melatih keberanian berbicara.	
Learning Community (Masyarakat Belajar – 10 menit)	9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. 10. Setiap kelompok diberi satu halaman buku bergambar untuk dibaca bersama. 11. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan guru seperti: "Siapa tokoh dalam cerita?" dan "Apa yang sedang dilakukan tokoh tersebut?"	
Pemodelan (Modeling)	12. Guru mencontohkan cara membaca kalimat dengan intonasi dan tanda baca yang benar. 13. Peserta didik menirukan cara guru membaca	
Refleksi (Reflection)	14. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik: "Huruf apa yang paling kamu suka hari ini?" "Kata apa yang baru kamu pelajari?" 15. Peserta didik bersama guru menyimpulkan bahwa membaca huruf dan kata dapat membantu mereka memahami isi cerita.	
Penilaian Autentik (Authentic Assesment)	16. Peserta didik membaca buku cerita bergambar diminta membaca secara langsung teks bergambar yang diberikan guru	
KEGIATAN PENUTUP	Alokasi waktu	
17. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan hari ini, misalnya:	10 menit	
"Hari ini kita belajar mengenal huruf, membaca kata, dan memahami isi cerita bergambar."		
18. Guru memberikan pujian atau penghargaan kecil kepada siswa yang berani membaca.		
19. Guru memberikan penguatan nilai: "Kita harus rajin membaca agar menjadi anak yang cerdas."		

20. Guru menginformasikan kegiatan berikutnya dan menutup dengan doa bersama.

E. REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. REFLEKSI GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?	
2.	Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?	
3.	Kesulitan apa yang dialami	
4.	Langkah yang diperlukan untuk proses belajar?	

2. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu setelah pembelajaran?	
2.	Apakah ada yang belum atau kurang paham mengenai materi yang diajarkan?	
3.	Apakah kalian dapat menerapkan materi tadi dalam kehidupan sehari-hari?	

F. ASESMEN/PENILAIAN

1. Jenis Asesmen.

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian keterampilan	LKPD
3.	Formatif / kognitif	soal Evaluasi

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi/ pengamatan	Lembar penilaian guru	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian Untuk Pencapaian Pembelajaran.

b. Penilaian keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan atau pencapaian pembelajaran

3. **Instrument Penilaian**

a. Penilaian sikap

Instrument Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap/Perubahan Tingkah Laku

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

Berilah tanda cek list pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

KET

- KEY:

 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Baik Sekali

b. Penilaian keterampilan

Instrument penilaian keterampilan

Penilaian Kemampuan Bercerita

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Mengenal huruf vokal dan konsonan	Pengucapan Bunyi Huruf (Fonem)	Penyusunan Huruf Menjadi Suku Kata/Kata	Membaca Kalimat Sederhana (Intonasi & Kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor
1.	Zaknu	2	2	2	2	2
2.	Alvizar	9	9	9	9	3
3.	Adiva	3	3	3	3	3
4.	Fadhlil	4	4	4	4	4
5.	Alinuka	4	4	4	4	3
6.	Alnya	3	3	3	3	2
7.	Annasuya	4	4	4	4	4
8.	Aruiipp	3	3	3	2	2

9.	Giliran	3	3	3	3	2
10.	Bintang	2	2	2	2	1
11.	Faiz	9	4	4	9	9
12.	Gigih	9	4	3	3	3
13.	Hafiz	9	4	3	3	3
14.	Hafiza	9	4	4	4	4
15.	Hanief	3	3	3	3	3
16.	Jihan	3	3	2	3	2
17.	Kenia	3	3	3	3	2
18.	Nathania	9	4	4	9	9
19.	Laili	3	3	3	2	2
20.	Melody	3	3	3	3	2
21.	Azkaan	3	2	3	2	2
22.	Fakhir	3	3	3	2	2
23.	Mairra	3	3	2	2	2
24.	Shanum	4	4	4	9	4
25.	Reyna	4	4	4	4	4
26.	SYAFIQA	4	3	3	3	3
27.	SYAQILA	4	4	4	4	3
28.	SYAURIA	4	4	4	3	3
29.	Yunusa	4	4	4	4	3
30.	Zichd	4	4	3	4	3

Pedoman Nilai:

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

Rubrik

Aspek yang Diniptai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Pengenalan Huruf (Kapital & Kecil)	Mampu mengenali semua huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonan (b-z) dengan tepat dan menunjukan huruf tanpa bantuan	Mampu mengenali Sebagian besar huruf vokal dan konsonan dengan benar, hanya beberapa huruf yang masih tertukar (kesalahan ≤ 2).	Baru mengenali Sebagian kecil huruf, misalnya hanya huruf vokal atau beberapa konsonan (3-5 kesalahan).	Belum mampu mengenali huruf vokal maupun konsonan, tidak dapat menunjukan huruf yang diminta (>5 kesalahan).
Pengucapan Bunyi Huruf	Mengucapkan semua bunyi	Mengucapkan sebagian besar	Mengucapkan beberapa huruf	Banyak kesalahan dalam

(0-10cm)	huruf dengan benar, jelas, dan konsisten.	huruf dengan benar, kesalahan ≤ 2.	kurang tepat (3-5 kesalahan).	pengucapan banyak huruf (>5 kesalahan).	
Penyusunan Huruf Menjadi Suku Kata/Kata	Mampu 65bagian huruf menjadi suku kata/kata dengan benar tanpa kesalahan.	Mampu 65bagian 65bagian besar huruf dengan benar, kesalahan ≤ 2.	Menyusun kata dengan beberapa kesalahan (3-5 kesalahan).	Kesulitan 65bagian huruf menjadi kata, banyak kesalahan (>5).	
Membaca Kalimat Sederhana (Intonasi & Kelancaran)	Membaca lancar, intonasi alami, sesuai tanda baca, dan mudah dipahami.	Membaca cukup lancar, intonasi kadang kurang tepat, masih bisa dipahami.	Membaca terbatas, intonasi sering tidak sesuai, agak sulit dipahami.	Membaca sangat terbatas-batas, intonasi tidak sesuai, sulit dipahami.	
Pemahaman Tanda Baca Dasar	Membaca dengan intonasi sangat baik, berhenti pada tanda koma, mengakhiri kalimat dengan intonasi turun, dan menaikkan suara pada kalimat tanya.	Membaca dengan intonasi cukup baik, namun kadang kurang tepat pada beberapa tanda baca (kesalahan ≤ 2).	Membaca masih datar, belum selalu menyesuaikan intonasi dengan tanda baca, naun mulai ada usaha memperbaiki (3-5).	Membaca tanpa memperhatikan tanda baca, intonasi datar atau tidak sesuai dengan makna kalimat (>5 kesalahan).	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

1. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.
2. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting dan menyajikan dalam bentuk laporan tertulis.

Remedial

1. Mengulang materi pokok diluar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.

H. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik diambil dari guru diambil dari buku siswa dan buku guru bahasa Indonesia kelas I dan buku lancar membaca cerita bergambar.

L. DAFTAR PUSTAKA

Indradi dan Purwahida Rahmah, 2022, Erlangga Straight Point Series, Jakarta Penerbit Erlangga

Metro, 20 Oktober 2025

Mengetahui
Guru Kelas



Umi Mukminaturrohmah, S.Pd.I
NIP. 19720912 200501 2 004

Peneliti



Novia Pratama Savitri
NPM. 2201031021

Mengetahui
Kepala MIN 1 Lampung Timur

Darsono, M.Pd
NIP. 198312182009011010

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

mengenal suku kata

manakah suku kata awal dari binatang di bawah ini



rapah

ja
ji
ju
je



jah

ga
gi
gu
ge



piting

ka
ki
ku
ke



nyet

ma
mi
mu
mo



linci

ka
ki
ku
ke



lat

la
li
lu
le

Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
BAHASA INDONESIA SD KELAS 1	
IDENTITAS UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Novia Pratama Savitri
Instansi	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: B/1
BAB 1	: Membaca dan Menulis Permulaan
Tema	: Membaca Permulaan dengan Buku Cerita Bergambar
Alokasi Waktu	: 2 x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu mengenali huruf dan bunyinya, membaca suku kata sederhana, serta mulai memahami isi teks pendek.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlik mulia. 2. Bernalar kritis melalui kegiatan memahami isi cerita bergambar. 3. Kreatif dengan menceritakan kembali isi cerita. 4. Gotong royong dan peduli melalui kegiatan membaca berpasangan. 	
D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyadari bahwa kemampuan membaca adalah nikmat Allah yang harus disyukuri. • Siswa memulai kegiatan belajar dengan berdoa dan menjaga adab dalam belajar. 2. Berakhlik mulia <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berbicara dan membaca dengan sopan, tidak mengejek teman yang belum lancar membaca. • Siswa menghormati guru dan teman dalam kegiatan membaca bersama. 3. Cinta ilmu dan gemar belajar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi cerita bergambar. • siswa bersemangat untuk mengenal huruf, kata, dan kalimat baru. 4. Menebar kasih sayang dan kedamaian <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membantu teman yang kesulitan membaca dengan sabar. • Siswa belajar dari cerita bergambar tentang nilai kebaikan dan kasih sayang kepada sesama. 5. Peduli lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjaga kebersihan buku dan alat belajar. 	

E. SARANA DAN PRASARANA
<p>1. Sumber Belajar : Buku Siswa kelas I Bahasa Indonesia</p> <p>2. Perlengkapan yang dibutuhkan guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Papan tulis <p>3. Perlengkapan yang dibutuhkan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Buku catatan peserta didik
F. TARGET PESERTA DIDIK
<p>1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</p>
G. JUMLAH SISWA
30 Peserta Didik
H. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran : Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning/CTL</i>) • Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi, permaianan dan penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p> <p>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Peserta didik dapat mengenal huruf vokal dan konsonan, mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan benar, menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana, membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan menggunakan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca.</p> <p>3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mampu menunjukkan dan membedakan huruf vokal (a,i,u,e,o) serta huruf konsonan (b-z) dengan benar b. Peserta didik mampu mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat dan menggunakan pengucapan yang benar c. Peserta didik mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana

<p>d. Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca</p> <p>e. Peserta didik mampu memahami dan menggunakan tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).</p>	
<p>4. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan dan membedakan huruf vokal (a, i, u, e, o) serta huruf konsonan (b-z) dengan benar melalui kegiatan membaca dan pengenalan. b. Mengucapkan bunyi huruf (fonem) dengan tepat serta melaftalkan kata dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar. c. Menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. d. Membaca kalimat sederhana dalam buku dengan intonasi yang alami dan kelancaran sesuai tahap awal pembelajaran membaca. e. Memahami dan menggunakan tanda baca dasar (titik, koma, tanda tanya, tanda seru) secara tepat saat membaca nyaring atau menulis ulang kalimat sederhana. 	
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar. 2. Memumbuhkan minat dan rasa senang peserta didik terhadap kegiatan membaca. 3. Mengembangkan kemampuan memahami isi bacaan dan pesan moral yang terkandung dalam buku paket. 4. Membiasakan peserta didik untuk membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar sejak tahap awal pembelajaran membaca 	
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang suka dibacakan cerita di rumah? 2. Huruf apa yang kamu kenal dari tulisan di cerita ini? 3. Cerita seperti apa yang kamu suka - lucu, sedih, atau seru? 	
<p>D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN</p>	
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p>	<p>Alokasi Waktu</p>

Kegiatan Orientasi	10 menit
1. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak siswa berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran. 2. Guru menanyakan kabar siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3. Guru memastikan kesiapan siswa dengan mengingatkan untuk menyiapkan buku dan alat tulis.	
Kegiatan Apersepsi	
4. Guru memperlihatkan halaman dalam buku paket 5. Guru bertanya dengan bahasa ringan: “Kalian tahu huruf apa saja yang kalian lihat di sini?” 6. Guru meminta beberapa siswa menyebutkan huruf atau kata yang mereka kenal dari tulisan di buku. 7. Guru mengaitkan kegiatan hari ini dengan pengalaman sehari-hari siswa: “Kita sering lihat huruf di mana, ya? Di papan nama sekolah, di buku, atau di bungkus makanan.” 8. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar membaca kata dan kalimat sederhana yang ada di buku tersebut paket.	
Kegiatan Motivasi	
9. Guru menjelaskan manfaat belajar membaca: “Kalau kita rajin membaca, kita jadi tahu banyak hal dan bisa belajar dengan lebih mudah.” 10. Guru memberikan semangat: “Hari ini kita akan belajar membaca dengan buku paket yang sudah ada!” 11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa sederhana: “Hari ini kita akan belajar mengenal huruf, membaca kata, dan memahami cerita dari buku yang sudah ada.” 12. Guru menyanyikan lagu pendek bertema huruf (misalnya lagu abjad) sebagai <i>ice breaking</i> untuk menumbuhkan semangat belajar membaca.	
KEGIATAN INTI	Alokasi Waktu
Konstruktivisme	50 menit
1. Guru menunjukkan beberapa halaman dari buku paket. 2. Peserta didik diminta menyebutkan huruf atau kata yang mereka kenal dari teks. 3. Guru menulis kata-kata tersebut di papan tulis (contoh: bola, rumah, ayam) dan membaca bersama-sama.	
Inquiry	
4. Guru membimbing peserta didik membaca kata dan kalimat sederhana dalam buku paket. 5. Peserta didik berlatih mengeja huruf menjadi suku kata, lalu menjadi	

<p>kata utuh.</p> <p>6. Peserta didik mencari kata baru dari halaman berikutnya dan menirukan pelafalan guru.</p> <p>Bertanya (Questioning)</p> <p>7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik sederhana: "Huruf apa yang ada di kata ini?" "Siapa yang tahu bagaimana cara membacanya?"</p> <p>8. Peserta didik menjawab bersama atau secara bergiliran untuk melatih keberanian berbicara.</p> <p>Learning Community (Masyarakat Belajar – 10 menit)</p> <p>9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.</p> <p>10. Setiap kelompok diberi satu halaman buku untuk dibaca bersama.</p> <p>11. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Pemodelan (Modeling)</p> <p>12. Guru mencontohkan cara membaca kalimat dengan intonasi dan tanda baca yang benar.</p> <p>13. Peserta didik menirukan cara guru membaca</p> <p>Refleksi (Reflection)</p> <p>14. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik: "Huruf apa yang paling kamu suka hari ini?" "Kata apa yang baru kamu pelajari?"</p> <p>15. Peserta didik bersama guru menyimpulkan bahwa membaca huruf dan kata dapat membantu mereka memahami isi cerita.</p> <p>Penilaian Autentik (Authentic Assesment)</p> <p>16. Peserta didik membaca buku paket yang diberikan guru</p>	Alokasi waktu									
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>17. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan hari ini, misalnya: 10 menit "Hari ini kita belajar mengenal huruf, membaca kata, dan memahami isi cerita dalam buku paket."</p> <p>18. Guru memberikan pujian atau penghargaan kecil kepada siswa yang berani membaca.</p> <p>19. Guru memberikan penguatan nilai: "Kita harus rajin membaca agar menjadi anak yang cerdas."</p> <p>20. Guru menginformasikan kegiatan berikutnya dan menutup dengan doa bersama.</p>										
E. REFLEKSI PEMBELAJARAN										
<p>I. REFLEKSI GURU</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Apakah seluruh peserta didik</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Pertanyaan	Jawaban	1.	Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?		2.	Apakah seluruh peserta didik	
No	Pertanyaan	Jawaban								
1.	Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?									
2.	Apakah seluruh peserta didik									

	mengikuti pembelajaran dengan antusias?	
3.	Kesulitan apa yang dialami	
4.	Langkah yang diperlukan untuk proses belajar?	

2. REFLEKSI PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu setelah pembelajaran?	
2.	Apakah ada yang belum atau kurang paham mengenai materi yang diajarkan?	
3.	Apakah kalian dapat menerapkan materi tadi dalam kehidupan sehari-hari?	

E. ASESMEN/PENILAIAN

1. Jenis Asesmen.

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian keterampilan	LKPD
3.	Formatif / kognitif	soal Evaluasi

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi/ pengamatan	Lembar penilaian guru	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian Untuk Pencapaian Pembelajaran.

Berilah tanda cek list pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

KET:

- KEY:
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik Sekali

b. Penilaian keterampilan

3. Penilaian keterampilan

Instrument penilaian kemampuan

Pedoman Nilai:

J = Kurang

1 = Kurang
2 = Cukup

3 = Balk

2013/2014

Rubrik	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Pengenalan Huruf (Kapital & Kecil)	Mampu mengenali semua huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonal (b-z) dengan tepat dan menunjukkan huruf tanpa bantuan	Mampu mengenali Sebagian besar huruf vokal dan konsonan dengan benar, hanya beberapa huruf yang masih tertukar (kesalahan ≤ 2).	Baru mengenali Sebagian kecil huruf, misalnya hanya huruf vokal atau beberapa konsonan (3-5 kesalahan).	Belum mampu mengenali huruf vokal maupun konsonan, tidak dapat menunjukkan huruf yang diminta (>5 kesalahan).	
Pengucapan Bunyi Huruf	Mengucapkan semua bunyi	Mengucapkan sebagian besar	Mengucapkan beberapa huruf	Banyak kesalahan dalam	

(Fonem)	huruf dengan benar, jelas, dan konsisten.	huruf dengan benar, kesalahan ≤ 2.	kurang tepat (3–5 kesalahan).	pengucapan bunyi huruf (>5 kesalahan).	
Penyusunan Huruf Menjadi Suku Kata/Kata	Mampu sebagian huruf menjadi suku kata/kata dengan benar tanpa kesalahan.	Mampu 10ebagian 10ebagian besar huruf dengan benar, kesalahan ≤ 2.	Menyusun kata dengan beberapa kesalahan (3–5 kesalahan).	Kesulitan 10ebagian huruf menjadi kata, banyak kesalahan (>5).	
Membaca Kalimat Sederhana (Intonasi & Kelancaran)	Membaca lancar, intonasi alami, sesuai tanda baca, dan mudah dipahami.	Membaca cukup lancar, intonasi kadang kurang tepat, masih bisa dipahami.	Membaca terbatas, intonasi sering tidak sesuai, agak sulit dipahami.	Membaca sangat terbatas-batas, intonasi tidak sesuai, sulit dipahami.	
Pemahaman Tanda Baca Dasar	Membaca dengan intonasi sangat baik, berhenti pada tanda koma, mengakhiri kalimat dengan intonasi turun, dan menaikkan suara pada kalimat tanya.	Membaca dengan intonasi cukup baik, namun kadang kurang tepat pada beberapa tanda baca (kesalahan ≤ 2).	Membaca masih datar, belum selalu menyesuaikan intonasi dengan tanda baca, naun mulai ada usaha memperbaiki (3–5).	Membaca tanpa memperhatikan tanda baca, intonasi datar atau tidak sesuai dengan makna kalimat (>5 kesalahan).	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

1. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.
2. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting dan menyajikan dalam bentuk laporan tertulis.

Remedial

1. Mengulang materi pokok diluar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.

H. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik diambil dari guru diambil dari buku siswa dan buku guru bahasa Indonesia kelas I.

L. DAFTAR PUSTAKA

Indradi dan Purwahida Rahmah, 2022, Erlangga Straight Point Series, Jakarta:Penerbit Erlangga.

Mengetahui
Guru Kelas

Metro, 20 Oktober 2025
Peneliti

Linda Wati, S. Pd.I
NIP. 1968040420005012003

Novia Pratama Savitri
NPM. 2201031021

Mengetahui
Kepala MIN 1 Lampung Timur

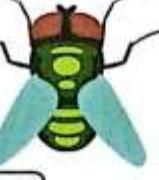
Darsono, M.Pd
NIP. 198312182009011010

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

mengenal suku kata

manakah suku kata awal dari binatang di bawah ini

	<input type="checkbox"/> rapah	<input type="checkbox"/> ja	<input type="checkbox"/> ji	<input type="checkbox"/> ju	<input type="checkbox"/> je
	<input type="checkbox"/> jah	<input type="checkbox"/> ga	<input type="checkbox"/> gi	<input type="checkbox"/> gu	<input type="checkbox"/> ge
	<input type="checkbox"/> piting	<input type="checkbox"/> ka	<input type="checkbox"/> ki	<input type="checkbox"/> ku	<input type="checkbox"/> ke
	<input type="checkbox"/> nyet	<input type="checkbox"/> ma	<input type="checkbox"/> mi	<input type="checkbox"/> mu	<input type="checkbox"/> mo
	<input type="checkbox"/> linci	<input type="checkbox"/> ka	<input type="checkbox"/> ki	<input type="checkbox"/> ku	<input type="checkbox"/> ke
	<input type="checkbox"/> lat	<input type="checkbox"/> la	<input type="checkbox"/> li	<input type="checkbox"/> lu	<input type="checkbox"/> le

Lampiran 7 Lembar Penilaian Pretest Kelas Eksperimen

Kriteria Penilaian Akhir

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : I Sunan Ampel (Eksperimen)

Hari Tanggal : Selasa, 4 November 2025

Pertemuan Ke-: 1 (Pretes)

Materi : Membaca Permulaan

No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Zku	3	2	2	2	2	11	44
2	Abr	4	4	3	2	2	15	60
3	Adv	2	3	2	2	2	11	44
4	Fdl	4	4	4	3	2	17	68
5	Aka	4	4	3	3	2	16	64
6	Aly	4	4	3	3	3	17	68
7	Ansy	4	4	4	3	2	17	68
8	Arvn	2	2	2	2	2	10	40
9	Gbrn	4	4	3	3	2	16	64
10	Bntg	2	2	1	1	1	7	28
11	Fhr	4	4	4	3	3	18	72
12	Ggh	4	4	4	3	2	17	68
13	Hfz	3	3	2	2	2	12	48
14	Hfza	4	4	4	3	2	17	68
15	Hnf	4	3	2	2	2	13	52
16	Jhn	3	2	2	2	2	11	44
17	Kna	4	4	3	3	2	16	64
18	Nthn	4	4	3	3	2	16	64
19	Lli	4	4	3	3	3	17	68
20	Mldy	3	4	4	2	2	15	60
21	Azk	4	4	3	3	2	16	64
22	Ftr	3	3	2	2	2	12	48
23	Nra	3	3	2	2	2	12	48
24	Shnm	4	4	4	4	2	18	72
25	Rfh	4	4	4	3	2	17	68
26	Syfq	4	4	3	3	2	16	64
27	Syql	4	4	4	3	2	17	68

28	Syqa	4	4	3	3	2	16	64
29	Ymna	4	4	3	3	2	16	64
30	Zco	4	4	4	2	2	16	64

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
21-21	Sangat Baik
17-20	Baik
13-16	Cukup
9-12	Kurang
<8	Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8 Lembar Penilaian Pretest Kelas Kontrol

Kriteria Penilaian Akhir

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : I Sunan Bonang (Kontrol)

Hari Tanggal : Selasa, 4 November 2025

Pertemuan Ke-: 1 (Pretes)

Materi : Membaca Permulaan

No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Adm	1	2	2	1	1	7	28
2	Adla	4	4	3	3	2	16	64
3	Affh	4	4	3	2	2	15	60
4	Ar	3	4	3	2	2	14	56
5	Almr	3	2	2	2	1	10	40
6	Altf	3	2	2	2	1	10	40
7	Aqr	4	4	4	4	2	18	72
8	Asf H	4	3	3	2	2	14	56
9	Asf R	4	4	4	3	2	17	68
10	Athl	4	4	4	4	2	18	72
11	Ala	4	4	4	3	2	17	68
12	Clrt	4	3	3	2	2	14	56
13	Dvn	4	4	4	3	2	17	68
14	Fkhr	4	4	4	3	3	18	72
15	Frd	3	2	2	2	1	10	40
16	Flc	4	2	2	2	1	11	44
17	Hbb	4	2	2	2	1	11	44
18	Hzl	4	2	2	2	1	11	44
19	Zhw	4	4	4	4	2	18	72
20	Elg	4	3	2	2	1	12	48
21	Ghsn	4	4	4	4	2	18	72
22	Rzk	1	2	2	2	1	8	32
23	Nsy	4	4	4	4	2	18	72
24	Qna	4	4	4	4	2	18	72
25	Rdy	4	2	2	2	1	11	44
26	Rka	4	3	3	3	1	14	56
27	Shqn	1	2	2	2	1	8	32

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
21-21	Sangat Baik
17-20	Baik
13-16	Cukup
9-12	Kurang
<8	Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 9 Lembar Penilaian Posttest Kelas Eksperimen

Kriteria Penilaian Akhir

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : I Sunan Ampel (Eksperimen)

Hari Tanggal : Sabtu, 15 November 2025

Pertemuan Ke-: 4 (Postes)

Materi : Membaca Permulaan

No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Zku	2	1	3	3	3	12	48
2	Abr	4	4	4	4	3	19	76
3	Adv	4	4	4	3	4	19	76
4	Fdl	4	4	4	3	3	18	72
5	Aka	4	4	4	4	3	19	76
6	Aly	4	4	4	4	4	20	80
7	Ansy	4	4	4	4	3	19	76
8	Arvn	4	4	3	2	2	15	60
9	Gbrn	4	4	4	3	3	18	72
10	Bntg	3	3	3	2	2	13	52
11	Fhr	4	4	4	4	4	20	80
12	Ggh	4	4	4	4	3	19	76
13	Hfz	4	4	4	3	2	17	68
14	Hfza	4	4	4	4	3	19	76
15	Hnf	4	3	2	2	2	13	52
16	Jhn	3	3	2	2	3	13	52
17	Kna	4	4	4	4	3	19	76
18	Nthn	4	4	3	3	3	17	68
19	Lli	4	4	4	3	4	19	76
20	Mldy	4	4	4	3	3	18	72
21	Azk	4	4	4	4	3	19	76
22	Ftr	4	4	4	3	2	17	68
23	Nra	4	4	3	3	3	17	68
24	Shnm	4	4	4	4	4	20	80
25	Rfh	4	4	4	4	4	20	80
26	Syfq	4	4	4	4	3	19	76
27	Syql	4	4	4	4	3	19	76

28	Syqa	4	4	4	4	4	20	80
29	Ymna	4	4	4	4	4	20	80
30	Zco	4	4	4	2	3	17	68

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
21-21	Sangat Baik
17-20	Baik
13-16	Cukup
9-12	Kurang
<8	Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 10 Lembar Penilaian Posttest Kelas Kontrol

Kriteria Penilaian Akhir

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kelas : I Sunan Bonang (Kontrol)

Hari Tanggal : Sabtu, 15 November 2025

Pertemuan Ke-: 4 (Postes)

Materi : Membaca Permulaan

No	Nama	Mengenal huruf konsonan dan huruf vokal	Pengucapan bunyi huruf dan fonem	Penyusunan huruf menjadi suku kata	Membaca kalimat sederhana (intonasi& kelancaran)	Penggunaan intonasi membaca sesuai dengan tanda baca	skor diperoleh	skor maksimal
1	Adm	1	2	2	1	1	7	28
2	Adla	4	4	3	3	3	17	68
3	Affh	4	4	3	2	2	15	60
4	Ar	3	4	3	3	2	15	60
5	Almr	3	2	2	2	2	11	44
6	Altf	3	2	2	2	2	11	44
7	Aqr	4	4	4	4	2	18	72
8	Asf H	4	3	3	2	3	15	60
9	Asf R	4	4	4	3	2	17	68
10	Athl	4	4	4	4	2	18	72
11	Ala	4	4	4	3	2	17	68
12	Clrt	4	3	3	2	3	15	60
13	Dvn	4	4	4	3	2	17	68
14	Fkhr	4	4	4	4	2	18	72
15	Frd	3	2	2	2	2	11	44
16	Flc	4	2	2	3	1	12	48
17	Hbb	4	2	3	2	1	12	48
18	Hzl	4	2	2	2	2	12	48
19	Zhw	4	4	4	4	2	18	72
20	Elg	4	3	2	3	1	13	52
21	Ghsn	4	4	4	4	2	18	72
22	Rzk	1	2	2	3	1	9	36
23	Nsy	4	4	4	4	2	18	72
24	Qna	4	4	4	4	2	18	72
25	Rdy	4	2	2	2	1	11	44
26	Rka	4	3	3	2	1	13	52
27	Shqn	1	2	2	2	1	8	32

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai
21-21	Sangat Baik
17-20	Baik
13-16	Cukup
9-12	Kurang
<8	Sangat Kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 11 Lembar Observasi Kegiatan Guru Treatment ke 1

5. Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	5	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	
4.	Guru menyiapkan media buku cerita bergambar (BCB)	5	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan cara menggunakan media buku cerita bergambar	4	
6.	Guru melibatkan siswa untuk membaca/mengenali kata dalam buku cerita	5	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa membaca secara bergantian	4	
8.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca	5	
9.	Guru mengajukan pertanyaan terkait isi cerita	5	
Kegiatan Penutup			
10.	Guru Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4	
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat	4	
12.	Guru menutup pembelajaran dengan doa	5	

Lampiran 12 Lembar Observasi Kegiatan Guru Treatment ke 2

5. Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	5	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	
4	Guru menyiapkan media buku cerita bergambar (BCB)	5	
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan cara menggunakan media buku cerita bergambar	5	
6	Guru melibatkan siswa untuk membaca/mengenali kata dalam buku cerita	5	
7	Guru memberikan kesempatan siswa membaca secara bergantian	5	
8.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca	5	
9	Guru mengajukan pertanyaan terkait isi cerita	4	
Kegiatan Penutup			
10	Guru Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	5	
11.	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat	4	
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa	5	

6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 13 Lembar Observasi Kegiatan Guru Treatment ke 3

5. Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	5	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	
4	Guru menyiapkan media buku cerita bergambar (BCB)	5	
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan cara menggunakan media buku cerita bergambar	5	
6	Guru melibatkan siswa untuk membaca/mengenali kata dalam buku cerita	5	
7	Guru memberikan kesempatan siswa membaca secara bergantian	5	
8	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca	5	
9	Guru mengajukan pertanyaan terkait isi cerita	4	
Kegiatan Penutup			
10	Guru Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	5	
11	Guru memberikan refleksi atau evaluasi singkat	4	
12	Guru menutup pembelajaran dengan doa	5	

6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 14 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Treatment ke 1

6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku								Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan.							
		Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan				Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita.				Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca.							
		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Zakru	✓				✓				✓				✓			
2.	Abizar		✓				✓				✓					✓	
3.	Adiva		✓				✓				✓						✓
4.	Fadhel			✓				✓				✓					✓
5.	Alinka		✓				✓				✓					✓	
6.	Alya		✓				✓				✓					✓	
7.	Annasyah			✓				✓			✓					✓	
8.	Arvino	✓				✓				✓			✓				
9.	Gibran		✓				✓				✓					✓	
10.	Bintang	✓				✓				✓			✓				
11.	Fahri		✓				✓			✓						✓	
12.	Gigih			✓				✓			✓					✓	
13.	Hafiz	✓				✓				✓			✓				
14.	Hafizan		✓				✓			✓						✓	
15.	Hanif		✓				✓			✓							✓
16.	Jihan		✓			✓					✓					✓	
17.	Kania			✓			✓				✓					✓	
18.	Mathan		✓				✓			✓			✓			✓	
19.	Laili	✓	✓			✓					✓					✓	
20.	Melody	✓	✓			✓				✓			✓			✓	
21.	Azkaun	✓				✓				✓			✓			✓	
22.	Fathir	✓				✓				✓						✓	
23.	Haira		✓				✓			✓						✓	
24.	Syuraini		✓				✓				✓					✓	
25.	Rehna			✓				✓			✓					✓	
26.	Syafitila		✓				✓			✓						✓	
27.	Syafiqah			✓			✓				✓					✓	
28.	Syauqia		✓				✓			✓			✓			✓	
29.	Yumna			✓			✓			✓						✓	
30.	Zichio				✓			✓		✓						✓	

Aspek yang Diobservasi:

1. Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan.
2. Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita.
3. Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca.
4. Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan.

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Rentang Nilai	Kategori
4	80 – 100	Sangat Baik
3	70 – 79	Baik
2	60 – 69	Cukup
1	50 – 59	Kurang

Lampiran 15 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Treatment ke 2

6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan.				Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita.				Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca.				Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan.			
		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Zakhu	✓					✓			✓				✓			
2.	Aliznai		✓					✓			✓					✓	
3.	Adiya			✓				✓			✓					✓	
4.	Fadhl				✓				✓			✓					✓
5.	Alinka			✓				✓			✓					✓	
6.	Atya			✓				✓			✓					✓	
7.	Annasya		✓					✓			✓					✓	
8.	Arwino		✓				✓			✓					✓		
9.	Giliran		✓				✓				✓				✓		
10.	Bintang	✓			✓				✓			✓				✓	
11.	Fahri		✓					✓			✓					✓	
12.	Gigih	✓						✓			✓					✓	
13.	Hafiz	✓			✓				✓			✓				✓	
14.	Hafiza		✓					✓			✓					✓	
15.	Hanief		✓				✓			✓					✓		
16.	Jihan			✓				✓			✓					✓	
17.	Kania			✓				✓				✓				✓	
18.	Natalian		✓					✓				✓				✓	
19.	Laili	✓					✓				✓				✓		
20.	Melody		✓					✓			✓					✓	
21.	Azhan		✓					✓				✓				✓	
22.	Fathil	✓					✓				✓					✓	
23.	Nurain	✓					✓				✓					✓	
24.	Shanunu		✓					✓				✓				✓	
25.	Rehana		✓					✓				✓				✓	
26.	Syafiqah		✓					✓			✓					✓	
27.	Syajaria		✓					✓				✓				✓	
28.	Syantika		✓					✓			✓					✓	
29.	Yuniaran			✓				✓			✓					✓	
30.	Zichra		✓					✓			✓					✓	

Aspek yang Diobservasi:

1. Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan.
 2. Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita.
 3. Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca.
 4. Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan.

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Rentang Nilai	Kategori
4	80 - 100	Sangat Baik
3	70 - 79	Baik
2	60 - 69	Cukup
1	50 - 59	Kurang

Lampiran 16 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Treatment ke 3

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku															
		Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan				Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita				Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca				Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan			
		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Skor					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Zaknu	✓					✓				✓					✓	
2.	Abizar		✓				✓				✓					✓	
3.	Adiva		✓					✓			✓					✓	
4.	Fadhlul			✓				✓			✓					✓	
5.	Alinka			✓				✓			✓					✓	
6.	Alnya		✓					✓			✓					✓	
7.	Annisa		✓				✓				✓				✓		
8.	Arevina	✓				✓			✓			✓				✓	
9.	Gulvian	✓				✓			✓				✓				
10.	Bintang	✓				✓			✓					✓			
11.	Fahni		✓				✓			✓					✓		
12.	Grisila	✓					✓				✓				✓		
13.	Hafiz	✓				✓			✓					✓			
14.	Hafiza		✓				✓			✓					✓		
15.	Hanif	✓					✓				✓			✓			
16.	Jihan		✓					✓			✓			✓		✓	
17.	Kavia		✓				✓				✓					✓	
18.	Nathana		✓				✓			✓						✓	
19.	Laili	✓					✓				✓					✓	
20.	Meidy		✓				✓			✓			✓			✓	
21.	Azka	✓				✓	✓				✓			✓			
22.	Fathir	✓					✓				✓					✓	
23.	Hairn	✓					✓			✓					✓		
24.	Shanum																
25.	Reema			✓				✓			✓					✓	
26.	Syafiqah	✓						✓			✓						
27.	Syagila																
28.	Syauqia			✓			✓					✓				✓	
29.	Yunina			✓				✓				✓				✓	
30.	Zichd	✓							✓		✓				✓		

Aspek yang Diobservasi:

1. Perhatian dan fokus selama guru memberikan penjelasan.

- 2 Keaktifan dalam bertanya, menjawab, atau merespon isi buku cerita.
- 3 Menunjukkan sikap antusias selama proses membaca.
- 4 Mengikuti aturan, bekerja sama, dan tertib selama kegiatan

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Rentang Nilai	Kategori
4	80 - 100	Sangat Baik
3	70 - 79	Baik
2	60 - 69	Cukup
1	50 - 59	Kurang

Lampiran 17 Uji Validitas

Butir	r1	r2	s1=r1-1	s2=r2-1	Σs	n(c-1)	V	ket
1	2	4	1	3	4	8	0,50	SEDANG
2	5	5	4	4	8	8	1,00	TINGGI
3	5	5	4	4	8	8	1,00	TINGGI
4	5	5	4	4	8	8	1,00	TINGGI
5	2	4	1	3	4	8	0,50	SEDANG

Lampiran 18 Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	5

Lampiran 19 Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
PRETEST	PRETEST A (EKSPERIMEN)	,295	30	,000	,834	30
	POSTTEST A (EKSPERIMEN)	,177	27	,030	,890	27
POSTTEST	PRETEST A (EKSPERIMEN)	,263	30	,000	,793	30
	POSTTEST A (EKSPERIMEN)	,197	27	,009	,892	27

Lampiran 20 Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Positive Ranks	29 ^b	15,00	435,00
Ties	1 ^c		
Total	30		

Lampiran 21 Uji Wilcoxon Kelas Kontrol

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST Negative Ranks	1 ^a	7,00	7,00
Positive Ranks	12 ^b	7,00	84,00
Ties	14 ^c		
Total	27		

Lampiran 22 Uji Hipotesis Mann Whitney

Test Statistics^a

	POSTTEST
Mann-Whitney U	135,000
Wilcoxon W	513,000
Z	-4,358
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Lampiran 23 Analisis N-Gain Kelas Eksperimen

Eksperimen					
No	Nama	pre	post	N-Gain	Kategori
1	Zku	44	48	2,24	Tinggi
2	Abr	60	76	13,60	Tinggi
3	Adv	44	76	30,24	Tinggi
4	Fdl	68	72	1,28	Tinggi
5	Aka	64	76	9,44	Tinggi
6	Aly	68	80	9,28	Tinggi
7	Ansy	68	76	5,28	Tinggi
8	Arvn	40	60	18,40	Tinggi
9	Gbrn	64	72	5,44	Tinggi
10	Bntg	28	52	22,88	Tinggi
11	Fhr	72	80	5,12	Tinggi
12	Ggh	68	76	5,28	Tinggi
13	Hfz	48	68	18,08	Tinggi
14	Hfza	68	76	5,28	Tinggi
15	Hnf	52	52	-2,08	Rendah
16	Jhn	44	52	6,24	Tinggi
17	Kna	64	76	9,44	Tinggi
18	Nthn	64	68	1,44	Tinggi
19	Lli	68	76	5,28	Tinggi
20	Mldy	60	72	9,60	Tinggi
21	Azk	64	76	9,44	Tinggi
22	Ftr	48	68	18,08	Tinggi
23	Nra	48	68	18,08	Tinggi
24	Shnm	72	80	5,12	Tinggi
25	Rfh	68	80	9,28	Tinggi
26	Syfq	64	76	9,44	Tinggi
27	Syql	68	76	5,28	Tinggi
28	Syqa	64	80	13,44	Tinggi
29	Ymna	64	80	13,44	Tinggi
30	Zco	64	68	1,44	Tinggi
Mean		59,33	71,20	9,49	Tinggi

Lampiran 24 Analisis N-Gain Kelas Kontrol

Kontrol					
No	Nama	pre	post	N-Gain	Kategori
1	Adm	28	28	-1,12	Rendah
2	Adla	64	68	1,44	Tinggi
3	Affh	60	60	-2,4	Rendah
4	Ar	56	60	1,76	Tinggi
5	Almr	40	44	2,4	Tinggi
6	Altf	40	44	2,4	Tinggi
7	Aqr	72	72	-2,88	Rendah
8	Asf H	56	60	1,76	Tinggi
9	Asf R	68	68	-2,72	Rendah
10	Athl	72	72	-2,88	Rendah
11	Ala	68	68	-2,72	Rendah
12	Clrt	56	60	1,76	Tinggi
13	Dvn	68	68	-2,72	Rendah
14	Fkhr	72	72	-2,88	Rendah
15	Frd	40	44	2,4	Tinggi
16	Flc	44	48	2,24	Tinggi
17	Hbb	44	48	2,24	Tinggi
18	Hzl	44	48	2,24	Tinggi
19	Zhw	72	72	-2,88	Rendah
20	Elg	48	52	2,08	Tinggi
21	Ghsn	72	72	-2,88	Rendah
22	Rzk	32	36	2,72	Tinggi
23	Nsy	72	72	-2,88	Rendah
24	Qna	72	72	-2,88	Rendah
25	Rdy	44	44	-1,76	Rendah
26	Rka	56	52	-6,24	Rendah
27	Shqn	32	32	-1,28	Rendah
Mean		55,26	56,89	-0,58	Rendah

Lampiran 25 Bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG****UNIT PERPUSTAKAAN****NPP: 1807062F0000001**

Jalan K. Hajur Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47290;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: ianmetro@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : P-853/Un.36/S.U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA PRATAMA SAVITRI

NPM : 2201031021

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201031021.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aun Guroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 26 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0860/ln.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVIA PRATAMA SAVITRI
NPM : 2201031021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survei di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Oktober 2025



Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja

Kesuma M.Pd

NIP 19880823 2015031 007

Lampiran 27 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0861/In.28/D.1/TL.00/10/2025

Kepada Yth.,

Lampiran :-

KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Perihal : IZIN RESEARCH

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0860/In.28/D.1/TL.01/10/2025, tanggal 24 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama	:	NOVIA PRATAMA SAVITRI
NPM	:	2201031021
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuananya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 28 Balasan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
 Email: min_adirejo@yahoo.co.id Fanpage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.246/Mi.08.05/Kp.07.01/11/2025
 Lamp : -
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Nomor.B-0860/In.28/D.I/TL.01/10/2025 pada tanggal 24 Oktober 2025 , menerangkan bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : NOVIA PRATAMA SAVITRI
 NPM : 2201031021
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research di MIN 1 Lampung timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR”.

Demikian surat Tanggapan izin research ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Adirejo
 Pada Tanggal : 04 November 2025



Lampiran 29 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kt. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NOVIA PRATAMA SAVITRI
NPM	: 2201031021
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
 Belum di proses,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 30 Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2602/ln.28/J/TL.01/07/2025

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Kepala Madrasah Darsono,M.Pd MIN

1 LAMPUNG TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Madrasah Darsono,M.Pd MIN 1 LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	NOVIA PRATAMA SAVITRI
NPM	:	2201031021
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN		
Judul	:	MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Madrasah Darsono,M.Pd MIN 1 LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juli 2025

Ketua Jurusan,

Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 31 Surat Balasan Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan Nurul Huda Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
 Email: min_adirejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.196/Mi.08.05/Kp.07.1/07/2025
 Lamp :
 Perihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Sehubungan dengan surat dari Institut agama islam negeri metro, Nomor: B-2602/ln.28/J/TL.01/05/2025 menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : NOVIA PRATAMA SAVITRI
 NPM : 2201031021
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan survey di MIN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul * EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR (BCB) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MIN 1 LAMPUNG TIMUR *.

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Adirejo
 Pada Tanggal : 24 Juli 2025



Lampiran 32 Bukti Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Novia Pratama Savitri
NPM : 2201031021

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 10/July 2025	Konsultasi terkait judul Skripsi	
2.	Rabu, 12/Augustus 2025	- Mekanisme penulisan skripsi. - Pendekatan relevan dikembangkan - Indikator menunjang permutuan	
3.	Senin, 8/september 2025	- Mekanisme penulisan skripsi - Penambahan footnote.	



Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Novia Pratama Savitri
NPM : 2201031021

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Selasa. 10/september 2025	- Menambahkan Jumlah Sampel	
5.	Jumat. 12/september 2025	Acc dilanjutkan Seminar Proposal	



Dosen Pembimbing



Dea Tari Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novia Pratama Savitri
NPM : 2201031021

Program Studi : PGMI
Semester : VI

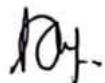
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	23 Senin 27 Oktober 2025	Acc Apd, Outline dan Media Lanjut Penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

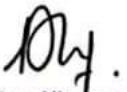
Nama : Novia Pratama Savitri
 NPM : 2201031021

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 1/Desember 2023	Bimbingan Bab 4 dan 5	



Dosen Pembimbing


 Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Novia Pratama Savitri
NPM : 2201031021

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 8 Desember 2015	Acc Skripsi yg dimulai ayah	



Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtias, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 33 Dokumentasi Pretest Eksperimen



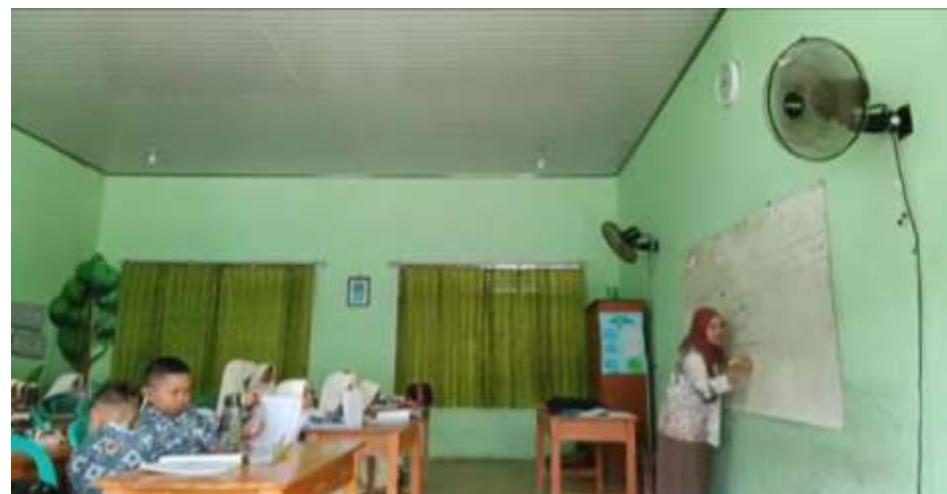
Lampiran 34 Dokumentasi Pretest Kontrol



Lampiran 35 Dokumentasi Perlakuan Ke 1 Kelas Eksperimen



Lampiran 36 Dokumentasi Perlakuan Ke 1 Kelas Kontrol



Lampiran 37 Dokumentasi Perlakuan Ke 2 Kelas Eksperimen



Lampiran 38 Dokumentasi Perlakuan Ke 1 Kelas Kontrol



Lampiran 39 Dokumentasi Perlakuan Ke 3 dan Posttest Kelas Eksperimen



Lampiran 40 Dokumentasi Perlakuan Ke 3 dan Posttest Kelas Kontrol



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novia Pratama Savitri dilahirkan di desa Sidodadi pada tanggal 30 November 2004, merupakan putri pertama dari Bapak Sujoko dan Ibu Asnawati. Mahasiswi yang dipanggil Novia ini berdomisili di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Riwayat Pendidikan yang ditempuh peneliti mulai dari TK di TK Pertiwi 2 Sidodadi, selanjutnya Sekolah Dasar di SDN 2 Sidodadi selesai pada tahun 2016, selanjutnya melanjutkan ke SMP yaitu SMPN 2 Batanghari lulus pada tahun 2019, dilanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Merah Putih School lulus pada tahun 2022. Peneliti menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.